BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Profil Lokalisasi Dolly Sebagai Obyek Penelitian

1. Kehidupan Prostitusi di Lokalisasi ex-Dolly pra penutupan

Lokalisasi Dolly merupakan satu dari empat puluh tujuh (47) lokalisasi prostitusi di Jawa Timur, dan termasuk satu dari enam (6) lokalisasi prostitusi besar di Surabaya.[1] Konon, lokalisasi Dolly merupakan lokalisasi terpopuler se-Asia Tenggara karena gencarnya pemasaran yang dilakukan. Dalam penelitian Tjahjo Purnomo, dikatakan bahwa lokalisasi Dolly, yang bertempat di daerah Putat Jaya, dulunya merupakan areal makam Cina. Baru sekitar tahun 1966 daerah tersebut "diserbu" para pendatang dengan menghancurkan bangunan-bangunan makam. Cukup dengan membongkar bangunan makam, menggali kerangka yang ada, atau hanya meratakan gundukan tanah makam, maka seseorang dapat menyatakan diri sebagai pemilik tanah tersebut.[2] Di tahun 1967, muncul seorang bernama Dolly Chavit yang konon juga sebagai seorang pelacur, tinggal di kawasan tersebut dan pertama kali mendirikan rumah bordil di Kupang Gunung Timur I. Kawasan Dolly

[1] Enam tempat lokalisasi prostitusi di Surabaya antara lain : lokalisasi prostitusi Bangunsari dan lokalisasi tambaksari yang keduanya terdapat di kecamatan Krembangan, lokalisasi Dolly dan Jarak yang keduanya terdapat di kecamatan Sawahan, lokalisasi Klakahrejo dan lokalisasi Moroseneng keduanya terdapat di kecamatan Benowo (lihat. Sunarto AS, kyai prostitusi, surabaya : Jaudar Press, 2013, hal. 3

[2] Thjahjo Purnomo, Dolly, membedah dunia pelacuran Surabaya, Kasus kompleks pelacuran Dolly, Jakarta : PT. Grafiti Press, 1983, hal. 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mulai mencapai puncak kejayaannya pada tahun 1968/1969,dan daerah tersebut telah dipadati wisma-wisma dengan dekorasi interior yang mewah.[3]

Di masa "kejayaan"nya, Dolly dikenal sebagai kawasan prostitusi terbesar di asia tenggara, mengalahkan Phat Pong di Bangkok, Thailand dan Geylang di Singapura. Lokalisasi Dolly juga menjelma menjadi kekuatan dan sandaran hidup bagi penduduk setempat. Terdapat lebih dari 800 wisma esek-esek, kafe dangdut, dan panti pijat plus yang berjejer rapi. Setidaknya setiap malam sekitar 9.000 lebih penjaja cinta, WTS di bawah umur, mucikari, ahli pijat siap menawarkan layanan kenikmatan kepada para pengunjung. [4] Tidak hanya itu, lokalisasi Dolly juga menjadi tumpuan hidup ribuan pedagang kaki lima, tukang parkir dan calo prostitusi. Semua saling berkait menjalin sebuah simbiosis mutualisme.[5]

Berdasarkan dokumentasi Kelurahan Putat Jaya, tercatat ada 284 wisma yang beroperasi hingga penutupan Dolly di tahun 2014 lalu. Dari 284 wisma tersebut, terdapat 1449 PSK yang mengais rejeki dengan jalan masuk ke dalam bisnis prostitusi di Dolly. Para pekerja seks komersial ini tidak bekerja sendiri, mereka dikelola oleh seorang mucikari. Merekalah yang mengatur jalannya bisnis prostitusi ini. Sampai dengan tahun 2014, tercatat ada 208 mucikari yang menjalankan bisnis prostitusi di Dolly. Mereka semua tersebar ke dalam 17 RT yang ada di kawasan Dolly-Jarak.[6]

---

[3] Thjahjo Purnomo, Dolly, membedah dunia pelacuran Surabaya, Kasus kompleks pelacuran Dolly, Jakarta : PT. Grafiti Press, 1983, hal. 33-34
[4] Yacob Billi Octa, dalam Kiai Prostitusi, Sunarto AS, hal. 74
[5] Ibid, hal. 74
[6] Rina Dwi Jayanti, IMC IDIAL-MUI Jatim pasca penutupan Lokalisasi Dolly (tesis), UINSA, hal. 38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pekerja seks komersial maupun mucikari yang mengadu nasib di Dolly, justru kebanyakan bukan berasal dari Kota Surabaya. Hampir 90% dari mereka berasal dari luar kota bahkan luar pulau. Kalaupun ada warga Surabaya yang bekerja di Dolly, kemungkinan jumlahnya hanya satu sampai dua orang saja.[7] Rata-rata Mereka berasal dari Indramayu, Jakarta, Lampung, Medan, Ambon, Timor Timur, Flores, dan Banten. Hampir seluruh provinsi ada, kecuali Papua.[8]

Selama masa "Kejayaan" Dolly, banyak orang yang "diuntungkan" oleh kehadiran pelacur-pelacur di kompleks lokalisasi Dolly, seperti tukang parkir, calo, para "gali" (preman) yang berkeliaran di kompleks pelacuran, pengemudi taksi, becak, helicak, yang banyak berpangkal di sana, penjual makanan, jasa cuci baju/laundry, pengemis, pengamen, dan terlebih adalah germo yang menerima bagian besar dari hasil kerja pelacur.[9]

2. Lokalisasi Ex-Dolly saat detik-detik masa penutupan

Proses penutupan lokalisasi Dolly tidak luput dari pro dan kontra, bahkan timbul perlawanan dari para germo dan WTS yang diprovokasi pada oknum LSM yang sengaja memprovokasi. Masalah penutupan tidak hanya terkait soal ekonomi saja, namun juga merambah sampai ke politik dan pemerintahan. Bagaimana tidak, di Dolly dan Jarak ada puluhan wisma, ratusan mucikari dan ribuan WTS. Mereka hidup rukun berdampingan di lima RW di kelurahan Putat Jaya, Kecamatan

[7] Wawancara dengan Gatot Subiantoro, dalam tesis Rina Dwi Jayanti, hal. 40
[8] Wawancara dengan Ngadimin, dalam tesis Rina Dwi Jayanti, hal. 40
[9] Tjahjo Purnomo, 92

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sawahan selama puluhan tahun. warga setempatpun mendapatkan efek ekonomi dari adanya aktivitas prostitusi itu.[10]

Besarnya perputaran uang di lokalisasi Dolly, dinyatakan oleh Bapak H. Gatot Subiyantoro, selaku Humas IDIAL-MUI Jatim sebagai berikut :

> "peredaran uang di Dolly dulunya tiap hari itu 1 M sampe 1,5 M. Untuk malam minggu sama hari minggu, itu 2M sampe 2,5 M. Itu peredaran uang se Dolly dan se-Jarak. Contoh...tak kasih contoh biar tahu.. untuk BIR. BIR belinya 22.000 – 22.500, saat masuk di Dolly itu sudah hampir 70.000. ada yang 60 ada yang 65 dijualnya. Kratingdaeng... yang disini dijual 3500 – 5000, disana (di Dolly) 25 ribu – 30 ribu.
>
> RW di Dolly... itu jadi raja kecil... karena kan setiap hari dapat upeti dari mucikari2 itu... ya uang dari tarikan hansip keliling itu.. kontrol untuk bermalam, untuk apa itu... tiap orang kalau bermalam itu sekitar 10 ribu... kali berapa tiap hari..."[11]

Senada dengan Bapak Gatot, Ketua IDIAL-MUI Jatim, bapak DR. H Sunarto AS juga menyampaikan bahwa :

> "Dolly itu omsetnya per malam milyaran itu... dari bir aja udah sekian puluh juta. 1 malam milyaran itu, satu bulan... dari bir bintang...parkir, belum yang lain2...preman di Dolly, yang dipercaya itu per bulan dapat 200 juta. Ngalah-ngalahi gajinya presiden. Itu lembaga premannya. Bahkan kemarin kan ada LSM yang mati-matian menolak penutupan Dolly, yang ketuanya Pokemon, itu kan setelah diselidiki oleh polisi terindikasi per bulannya dapat 200 juta dari mucikari2 di Dolly. Maka ketika kemarin Dolly mau ditutup, mereka demo besar-besaran itu...ternyata yang modali dari perusahaan bir. Karena prusahaan bir kan berkepentingan terhadap beredarnya bir disana itu. Jadi mafia2 itu sudah buanyaak mbak... makanya dakwah disini ini gak bisa main-main. Harus berani betul. Karena mereka tantangannya urusan perut kan ya..."[12]

Demi mempertahankan keberadaan lokalisasi Dolly yang konon terbesar di Asia tenggara, para provokator tidak hanya menggunakan cara-cara kekerasan, intimidasi, teror, dan lain sebagainya, tetapi mereka juga menggunakan kamuflase

---

[10] Baperpusjatim, Runtuhnya lokalisasi di Jawa Timur, Surabaya : Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur, 2016, hal. 115
[11] H. Gatot Subiyantoro, selaku ketua IDIAL-MUI Jatim, wawancara, 3 Juni 2017
[12] DR. H. Sunarto AS, selaku ketua IDIAL-MUI Jatim, wawancara, 30 April 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agama dengan kegiatan religius berupa "istighosah dan pengajian Akbar" dengan menghadirkan seorang kiai yang dijuluki "Kiai Gendeng". Dengan kegigihan, keberanian dan tekad bulat dari walikota Surabaya, Hj. Tri Rismaharini, yang didukung penuh oleh GUIB dan IDIAL MUI Jatim, minus 1 hari penutupan Dolly, GUIB dan didukung IDIAL MUI Jatim mengerahkan 2000 massa nya untuk mendukung penutupan Dolly. dan akhirnya pada tanggal 18 Juni 2014, lokalisasi prostitusi Dolly telah resmi dideklarasikan penutupannya oleh perwakilan masyarakat Dolly di Gedung Islamic Center Surabaya.[13]

3. Kehidupan prostitusi di Lokalisasi Ex-Dolly pasca penutupan

Sesaat setelah penutupan lokalisasi Dolly, kegiatan prostitusi di Dolly tidak sepenuhnya bersih. Masih terdapat upaya-upaya para PSK menawarkan diri secara sembunyi-sembunyi via makelar-makelar yang menawarkan secara sembunyi-sembunyi pula. Para makelar ini biasanya menawarkan secara sembunyi-sembunyi dengan menggunakan korek api sebagai sandi/trik untuk menawarkan kepada lelaki yang diyakini mau menerima tawarannya. Disamping itu, juga muncul fenomena e-Dolly atau prostitusi melalui online sebagai bentuk metamorfosis pelacuran pasca penutupan lokalisasi.[14].

Untuk menangani dampak-dampak pasca penutupan lokalisasi prostitusi, dilakukan berbagai upaya-upaya seperti pembinaan dan pengawasan dengan

[13] Sunarto AS, Dakwah Networking (runtuhnya 47 lokalisasi di Jawa timur), Yogyakarta : K-Media press, 2017, hal. 95-96
[14] Sunarto, dakwah networking, hal 83-84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbagai program-program yang dilakukan baik oleh pemerintah setempat termasuk juga yang dilakukan oleh IDIAL-MUI Jatim.

A. Profil IDIAL-MUI Jatim sebagai Subyek yang Melakukan Manajemen *Stakeholder* untuk Tujuan Pasca Penutupan Lokalisasi Dolly

1. Latar Belakang organisasi IDIAL-MUI Jatim

IDIAL – MUI Jawa Timur (Jatim) merupakan kepanjangan dari Ikatan Da‟‟i Area Lokalisasi. IDIAL – MUI Jatim merupakan organisasi dakwah yang menghimpun para da‟‟i yang bertempat tinggal di sekitar lokalisasi yang ada di Jawa Timur. Obyek dakwah IDIAL – MUI Jatim adalah para wanita harapan dan mucikari yang ada di lokalisasi se – Provinsi Jawa Timur.

Secara organisatoris, IDIAL – MUI Jatim merupakan perangkat organisasi Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jatim di bawah komisi dakwah yang membidangi dakwah khusus yaitu dakwah di lingkungan lokalisasi prostitusi. Oleh karena itu legalitas kepengurusan IDIAL – MUI Jatim berdasarkan SK No. Kep-02/MUI/Jatim/II/2012 yang ditandatangani ketua umum dan sekretaris MUI Jatim dengan masa bhakti tahun 2012 – 2017.[15]

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sunarto AS., selaku ketua IDIAL-MUI Jatim, dinyatakan bahwa

> "IDIAL itu termasuk perangkat dari MUI jawa timur. MUI jawa timur itu kan ada dewan pembina, ada dewan pakar, ada dewan pengurus, ada komisi-komisi. Nah.... IDIAL ini berada di perangkat komisi dakwah, tapi yang dakwah khusus, gitu loh... sehingga dengan demikian, ini permanen, tidak ad hoc... iya permanen. Karena apa... persoalan prostitusi, persoalan lokalisasi itu bisa clear bila lokalisasi itu ditutup, tapi persoalan prostitusi tidak akan pernah selesai sepanjang kehidupan manusia. Oleh

[15] Sunarto, Bentuk Dakwah IDIAL – MUI Jawa Timur pada Wanita Harapan di Bekas Lokalisasi Dupak Bangunsari, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2014), 47.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> karena itu, tugas ini kedepan akan terus kita ini ya.... jadi setelah penutupan selesai, pasca penutupannya seperti apa... jadi itu nanti yang akan kita garap... setelah pasca penutupan...kemudian bentuk-bentuk prostitusi yang sekarang ini mulai bermunculan dengan berkedok panti pijat, karaoke, rumah kost-kost an, homestay, ini ke depan kita akan memasuki ranah sana."[16]

Dari penyataan tersebut, dapat diketahui bahwa IDIAL-MUI Jatim secara posisinya dalam kelembagaan MUI Jawa Timur adalah berada dalam komisi dakwah khusus, yang khusus menangani masalah dakwah prostitusi, dan komisi ini sifatnya permanen ada di kelembagaan MUI Jatim. Sehingga, IDIAL-MUI Jatim merupakan lembaga dakwah yang secara operasional menangani program pengentasan WTS, penutupan lokalisasi hingga penanganan pasca penutupan. Tugas dakwah IDIAL tidak hanya mentargetkan tertutupnya seluruh lokalisasi terutama di daerah Jawa Timur, melainkan juga hingga program-program pasca penutupan lokalisasi di Jawa Timur akan terus-menerus diperhatikan.

2. Visi-misi organisasi IDIAL-MUI Jatim

Organisasi IDIAL-MUI Jatim ini mempunyai visi, yakni terwujudnya masyarakat makmur dan sejahtera, memperoleh ridho dan ampunan dari Allah SWT (*baldatun thayyibatun wa rabbun Ghafur*), menuju masyarakat berkualitas (*khairu Ummah*), demi terwujudnya kejayaan Islam *('Izzul Islam wa Al Muslimin*) sebagai manivestasi komitmen untuk menebar rahmat untuk seluruh alam (*rahmatan lil al-'alamiin*).[17]

[16] Wawancara Ketua IDIAL MUI Jatim, DR. Sunarto AS,
[17] Dokumen Pedoman organisasi IDIAL-MUI Jawa Timur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk merealisasikan visi diatas, maka misi IDIAL-MUI Jatim adalah : pertama, menggerakkan kepemimpinan dan kelembagaan secara efektif, dengan menjadikan ulama dan da'i sebagai panutan (*qudwal al hasanah*) sehingga mampu mengarahkan dan membina ummat dalam rangka menanamkan dan memupuk aqidah dan Akhlak masyarakat. Kedua, melaksanakan dakwah Islamiyah, *'amar ma'ruf nahi mungkar* dalam mengembangkan perilaku yang baik (*akhlaq al karimah*), agar terwujudnya masyarakat berkualitas (*khoira ummah*) dalam berbagai aspek kehidupan. Ketiga, mengembangkan ukhuwah Islamiyah dan kebersamaan dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan umat (*Wahdah al Ummah*) dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dan Keempat, adalah mengembangkan dakwah di lokalisasi prostitusi dalam rangka mengentas PSK, mucikari dan masyarakat yang memiliki ketergantungan terhadap lokalisasi prostitusi sebagai upaya untuk menata lingkungan bersih dari asusila.[18]

3. Tujuan dan Strategi dakwah organisasi IDIAL MUI Jatim

Tujuan didirikannya IDIAL-MUI Jatim adalah untuk memberikan wadah bagi para da'i yang tinggal di area lokalisasi yang ada di Jawa Timur dengan Harapan para da'i yang tergabung dalam IDIAL-MUI Jatim memiliki kemampuan yang baik dalam rangka melakukan tugas-tugas dakwahnya di tempat-tempat prostitusi yang memiliki karakteristik masyarakat yang khas dan berbeda dengan komunitas masyarakat pada umumnya.[19]

[18] Ibid, dokumen pedoman organisasi IDIAL MUI Jatim
[19] Sunarto AS, dalam Syahri Sauma, prostitusi dan kiai (dinamika dakwah di lokalisasi pelacuran Kota surabaya), hal. 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan dakwah IDIAL-MUI Jatim diklasifikasikan menjadi tahapan pra, pas dan pasca penutupan lokalisasi. Di masing-masing tahapan, IDIAL-MUI Jatim memiliki tahapan-tahapan langkah. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Ketua IDIAL-MUI Jatim, Bapak DR. Sunarto AS :

> "kita targetannya ada pra... pra penutupan ya... penutupan dan pasca penutupan. kalau idial itu mulai dari pra penutupan, apa yang dilakukan itu... adalah pertama, kita melakukan pendekatan-pendekatan dan pendataan by name dan by address. Artinya di lokalisasi itu ada berapa WTS, ada berapa mucikari.. itu datanya harus kongkrit. Namanya siapa, asalnya dari mana, nah itu kita punya datanya semua. Setelah kita ada datanya, baru kita adakan inventarisasi menggali keinginan mereka. Mereka kita bina, kan kita bina nya itu kita bagi dua mbak... antara bina mental dan bina keterampilan. Kenapa? Karena kalau kita bina mentalnya (saja), dia sadar tapi dia tidak punya keterampilan, akan mbalik lagi. Oleh karena itu, kita gabungkan ini. Bina mental dan bina keterampilan. Nah, keterampilannya ini sesuai dengan keinginannya mereka apa. Baru kita mbangun link. Itu saya sudah pernah membina 425 WTS itu.. di asrama haji sana itu... jadi mereka kita bina mentalnya supaya sadar, mindset nya bisa berubah bahwa pekerjaan itu tidak hanya melacur, tapi ada pekerjaan lain yang lebih terhormat. Kalaupun hasilnya tidak banyak, tetapi rejekinya barokah. Itu yang kita tanamkan. Setelah mereka sadar, mereka kita latih keterampilan. Dan akhirnya ketika mereka sadar dan keluar, mereka sudah punya gambaran mau usaha apa. Kemudian kita bekerjasama dengan perindustrian, perdagangan untuk membantu pemodalan mereka. Dengan begitu, dengan menteri sosial, maka ketika mereka keluar, untuk per kepala WTS mereka kita bantu tidak banyak, hanya lima juta lima puluh, per kepala itu. Itu sekedar modal lah... nanti kalau kemudian mereka kesulitan pemasaran, kita adakan kerjasama dengan dinas perdagangan untuk bantu memasarkan mereka. Upama meneliti kualitas produknya, packagingnya gimana, kualitas rasanya seperti apa, itu kita adakan kegiatan yang namanya eee... success story... sama etalase produk. Jadi produk-produk mereka kita tampilkan, kemudian mereka supaya bercerita, apa kendalanya, apa peluang dan tantangannya apa. Selama mereka berhenti dari WTS.
>
> pasca ini masih panjang. Kalaupun mereka tutup, kita masih mantau. Data 2 hari yang lalu, kita ke Dolly. karena di Dolly itu sekarang setelah di tutup, generasi mudanya tumbuh kesadaran, mereka membentuk yang namanya PERMATA kemarin itu... Persatuan masjid-mushola putat Jaya atau Dolly. kan nama Dolly sudah ndak boleh dimunculkan. Kan kelurahannya putat jaya. Jadi Permata, Persatuan masjid-musholla putat jaya. Itu muncul dari generasi muda. Mereka kemarin sudah terbentuk, ada 10 masjid, 9 mushola. Dari 19 mushola, dibentuk wadah itu. Kita bina kemarin itu. Untuk mewarnai suasana Dolly disana. Sehingga, bisa bernuansa keislaman. Terus kita pantau mbak... Kan kita punya yang namanya korlap. Jadi ada koordinator lapangan itu... semua lokalisasi di kabupaten kota kita punya."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pemaparan tersebut, dapat dianalisis bahwa tujuan IDIAL MUI Jatim tidak hanya berhenti pada tertutupnya lokalisasi-lokalisasi se Jawa Timur, melainkan juga ada program-program pasca penutupan lokalisasi yang sampai sekarang dilakukan oleh IDIAL-MUI Jatim. Dari sini dapat penulis klasifikasikan beberapa tahapan pencapaian tujuan serta program-program yang dilaksanakan oleh IDIAL-MUI Jatim sebagai berikut :

Tabel IV.1. Tahapan tujuan dan program-program IDIAL-MUI Jatim

TAHAP PRA PENUTUPAN LOKALISASI	TAHAP PAS PENUTUPAN LOKALISASI	TAHAP PASCA PENUTUPAN LOKALISASI
• pendekatan dan pendataan by name dan by adress pada para PSK dan mucikari di tempat2 lokalisasi yang akan ditutup. • menginventarisir keinginan para PSK dan mucikari untuk alih profesi pasca penutupan • memberikan bina mental dan bina keterampilan pada para PSK dan mucikari	• penutupan lokalisasi • pemberian bantuan modal pada para PSK dan mucikari untuk dapat alih profesi • pemulangan PSK dan mucikari ke kota-kota asalnya (terutama yang berasal dari daerah-daerah diluar kota tempat lokalisasi itu berada.	• pengawasan ke tempat2 eks-lokalisasi, para PSK dan mucikari yang sudah alih fungsi dan alih profesi. • Pemberdayaan / membantu pengembangan usaha para PSK dan mucikari yang sudah alih profesi (melalui etalase produk dan *success story*) • menghidupkan aktivitas dakwah di tempat-tempat eks-lokalisasi melalui pembentukan dan pembinaan kelompok-kelompok dakwah (KORMAL=koordinasi Masjid Musholla di Bangunsari, PERMATA = Persatuan MAsjid-musholla se Putat Jaya/ ex-lokalisasi Dolly-Jarak)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam menjalankan dakwah di lokalisasi, ada beberapa strategi dakwah yang diterapkan, yakni :

Pertama, mengamalkan ajaran Islam dan mengikuti sunnah Rasul dan para Sahabat melalui dakwah bil qalam, bil lisan, bil hal, bil kitabah, dan bil mal untuk mewujudkan Islam sebagai agama rahmatan lil 'alamin.

Kedua, mengentas pekerja seks komersial (PSK), mucikari dan masyarakat yang memiliki ketergantungan pada lokalisasi prostitusi menuju pada kehidupan yang bermartabat dan memberikan pembekalan untuk alih kegiatan dalam rangka mengembalikan fungsi-fungsi sosialnya di masyarakat.

Ketiga, berkhidmat aktif dalam kegiatan kemasyarakatan pada bidang : agama, sosial, pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan hidup, hukum dan advokasi.

Keempat, meningkatkan jejaring dan kemitraan dengan lembaga/instansi lain, yang tidak bertentangan dengan visi dan misi IDIAL-MUI.[20]

Agar hasil dakwah dengan tujuan utamanya adalah alih fungsi dan alih profesi dengan penutupan lokalisasi, dapat berjalan optimal dengan hasil maksimal, maka IDIAL-MUI Jatim berjejaring kerjasama dengan Kemensos, Pemprov Jatim, DINSOS Jatim dan kab/kota, polda Jatim, Pomdam V Brawijaya, POL PP dan instansi terkait lainnya. Adapun prinsip dakwah IDIAL-MUI adalah integratif, sinergi, humanis dan solutif, dengan standar operasional sebagai berikut :

1. Pendataan jumlah para wanita harapan dan mucikari *by name by address.*

[20] Sunarto AS, dalam Sahri Syauma, prostitusi dan kiai, hal. 65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pembinaan mental spiritual mendata yang berkeinginan alih fungsi dan alih profesi
3. Pelatihan ketrampilan berbasis keinginan
4. Verifikasi data para wanita harapan dan mucikari yang akan alih fungsi dan alih profesi; oleh tim verifikasi yang terdiri dari : IDIAL MUI Jatim, Dinas Sosial Kota Provinsi Jawa Timur, Dinas Kesehatan Kota Provinsi Jawa Timur, Biro Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Timur, Camat, Polsek, TKSK, Ketua RW dan Lurah.
5. Koordinasi di Pemerintah Provinsi Jawa Timur terkait teknik pemulangan dan pembinaan berkelanjutan oleh Kab/ Kota asal daerah para wanita harapan
6. Pemberian bantuan modal stimulant tunai/ ke rekening wanita harapan dan mucikari.
7. Deklarasi penutupan lokalisasi dan pemasangan papan " Area Bebas Lokalisasi Prostitusi".
8. Pemulangan ke tempat asal sesuai permintaan
9. Pemantauan pasca pemulangan diserahkan ke Kab/ Kota asal dan TKSK setempat
10. Para mantan wanita harapan dan mucikari masih tinggal di bekas lokalisasi Bangunsari, karena mereka berbisnis di sana, maka tetap dilakukan pembinaan mental dan pemberdayaan ekonomi produktif.[21]

[21] Dokumen kesekretariatan IDIAL – MUI Jawa Timur 29 September 2014 dalam Sunarto, Bentuk Dakwah IDIAL – MUI Jawa Timur pada Wanita Harapan di Bekas Lokalisasi Dupak Bangunsari, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2014), 48 -49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Struktur kepengurusan IDIAL-MUI Jatim masa bakti 2012-2017[22]

SUSUNAN MAJELIS PENGURUS WILAYAH
IKATAN DA'I AREA LOKALISASI (IDIAL)
PROVINSI JAWA TIMUR

DEWAN PENASEHAT

: 1. Drs. KH. Abdusshomad Buchori
2. Drs. H. Syaifullah Yusuf
3. Drs. H. A.Sudjak,M.Si

DEWAN PEMBINA

: 1. KH. Abdurrahman Navis, Lc.M.Hi
2. Drs. H. Imam Tabroni, MM.
3. Drs. Abdurrachman Azis, M.Si
4. Drs. KH. A. Fauzi Affandi S. BA
5. Dra. Hj. Udji Asiyah, M.Si
6. Prof. Dr. H. Moh. Ali Azis, M.Si
7. Drs. Bawon Adhi Y, M.Si
8. Drs. H.Moch.Masduqi, SH

PENGURUS

Ketua Umum : Dr. H. A. Sunarto AS,MEI
Ketua-ketua : 1. Drs. KH. M. Khoiron Syuaib
2. Ainul Yaqin, S.Si, M.Si. Apt.
3. Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag
Sekretaris Umum : Mochammad Yunus, SIP
Sekretaris-sekretaris : 1. Drs. H .Abdurrahman Gufron
2. Drs. HM. Abu Ali, S.Pdi. MM
3. Drs. HM. Yasin Tatissina
Bendahara Umum : Dr.Hj.Mutimmah Faidah,M.Ag
Bendahara-bendahara : 1. Hj.Roudlotul Jauharoh
2. Hj. Latifah Sanuri

[22] Ibid, hal. 71-75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Divisi - Divisi

Divisi Pendidikan Dan Pengembangan SDM.

Ketua : Drs.Moch.Isa Anshary,M.Psi

Anggota : 1. Drs. Mohamad Nur Fuad,MA
2. Drs.Anshori,M.Ag
3. Drs. Achmad Barir,M.Si
4. M.Nashir Marzuki,LC
5. Ahmad Rizal,S.Sos.I
6. Dr. Mohammad Rofiq, M.Pd., M.Si., M.Pd.I

Divisi Pengembangan Dakwah Dan Pemberdayaan

Ketua : Dr. KH. Zainuddin MZ, M.Ag

Anggota :1. Abdullah Sattar, S.Ag, M.Fil
2. Baihaqi,Lc
3. H.Said Umar Toyo, Lc, M.H.I
4. Abdul Halim, S.Ag
5. Masyhudan, ST.
6. Ahmad Misbahul Abidin, M.Pd.I

Divisi Pengembangan Ekonomi & Sosial

Ketua : H.Ubaidillah Nurdin,SE

Anggota : 1. Drs.Samsuddin Hisyam,MM
2. Drs.M.Qudsi Fauzy,M.M
3. Drs.Ibrahim
4. Drs. Moh. Mansyur

Divisi Pengembangan Kemitraan Antar Lembaga.

Ketua : Drs. Indera Istianto,SH.MM

Anggota : 1. Dra.Hj.Munjidah Wahab
2. Drs.H.Abdul Munif
3. Drs. Yuni Riwayanto
4. Faishal Haq, M.Pd.I
5. Siti Suhana,SE

Divisi Advokasi Hukum, HAM Dan Lingkungan Hidup

Ketua : Drs. Makruf,SH

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Anggota : 1. Drs. H. Saifuddin Zaini, M.Pd.i
2. Maryadi Ahmad,S.Hi
3. Saiful Aris,SH
4. Rahmat Sukarno, S.H.I

Divisi Komunikasi Dan Informasi

Ketua : Drs. Abd Rochim

Anggota : 1. H.Bakhtiar Rosyaduddin,S.Hi
2. Cholis Akbar,M.Si
3. Dra.Hj.Dalilah Candrawati,M.Ag
4. Dra.Hj. Faridah Hanum
5. Dra. Hj. Salimah Hadi
6. Gatot Subiantoro
7. M. Sudjowadi, S.T (Adi Sar)
8. Nur Sholeh, SH.

Divisi Penelitian Dan Pengembangan

Ketua : Drs. Agus Afandi,M.Fil.l

Anggota : 1. Hadi Susanto,M.Si
2. Dr. Abdul Muchid,
3. Husnul Muttaqin,S.Sos.M.S.I
4. Dra.Hj. Mihmidaty Afif, M.Pdi
5. Dra.Yulia,M.Si
6. Pianah
7. Rendra Oktavian, M.PSDM
8. Nanang Abdul Chanan, S.Sos
9. Sulasih
10. Sumarmi

Divisi Rehabilitasi, Konseling Dan Kesehatan

Ketua : Dr.dr. Siti Nur Asiyah,M.Ag

Anggota : 1. Nailatin Fauziyah,S.Psi, M.Si
2. Dra. Ragwan Albaar ,M.Ag
3. Agus Santoso, S.Ag, M.Pd i

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Drs. H. Syaikhu A. Husen, M.Si
5. Dra. Hj.Nur Mazidah,M.Si
6. Ahmad Sulkhan
7. Budiati, S.Pd
8. Hendrik Koeswanto, S.Sos.I

Struktur kepengurusan diatas, dikukuhkan melalui pelantikan pada hari Sabtu, 4 Februari 2012 oleh pimpinan MUI Propinsi Jawa Timur Drs. KH. Abdusshomad Buchori, di Balai RW IV Kelurahan Dupak Bangunsari, Kecamatan Krembangan Surabaya.[23]

5. Target dan Program IDIAL-MUI Jatim Pasca Penutupan Lokalisasi

Berdasarkan data wawancara dengan Ketua IDIAL-MUI Jatim, terkait target dan program IDIAL-MUI Jatim pasca penutupan lokalisasi ada dua program utama, yakni pengawasan dan pemberdayaan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh ketua IDIAL-MUI Jatim, Bapak DR. Sunarto AS :

> "Jadi kan pertama itu tahun 2016 itu pasca mbak... tahapannya itu pengawasan... tujuannya pengawasan itu apa... ya mengawasi supaya tidak ada prostitusi terselubung dengan kedok-kedok tertentu. kemudian siapa yang mengawasi? Yang mengawasi...yang pertama adalah korlap IDIAL, yang ada di semua ex-lokalisasi, yang kedua masyarakat setempat di seputar lokalisasi yang kami libatkan, kemudian yang ketiga aparat penegak hukum yaitu satpol PP dan kepolisian. Satpol PP nanti itu akan mengungkap ranah perijinan kayak karaoke, panti pijat, homestay.. itu ada izinnya nggak, kemudian juga ngecek penggunaannya. Kalo itu rumah karaoke.. apa itu betul-betul rumah karaoke, apa tidak terselubung prostitusi disana. Nah kalo melanggar...itu nanti yang memberi sanksi satpol PP. Tapi misalnya ada tindak pidana kriminal, mungkin orang mabuk-mabukan sampai terjadi pertengkaran, pembunuhan, itu ranahnya kepolisian. Oleh karena itu, pengawasan nanti melibatkan itu korlap idial, masyarakat dan penegak hukum yang tergabung dalam satpol PP dan kepolisian.

[23] Ibid, hal. 79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Setelah pengawasan langkah berikutnya adalah langkah pemberdayaan. Pemberdayaan sosial ekonomi. Jadi mereka yang ditutup itu kan pasti ada dampak sosialnya, dan dampak ekonominya kan.. dulu pendapatannya banyak pada saat lokalisasi rame, sekarang berkurang..maka ada langkah-langkah pemberdayaan untuk berikutnya. Paling tidak target pemberdayaan itu mereka bisa mandiri dalam aspek ekonomi dan aspek sosialnya."

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa Target dari program pengawasan ini adalah mengawasi agar tidak ada prostitusi terselubung dengan kedok-kedok tertentu, seperti karaoke, panti pijat, homestay, dan lain-lain. Sedangkan untuk target dari program pemberdayaan adalah memberikan pemberdayaan sosial-ekonomi-keagamaan agar mereka bisa mandiri dan tidak lagi punya keinginan untuk kembali ke jalan-jalan prostitusi.

Terkait spesifik target dan program pasca penutupan lokalisasi yang dilakukan IDIAL-MUI Jatim di Eks-lokalisasi Dolly, ketua MUI IDIAL Jatim, Bapak DR. Sunarto AS menyatakan :

> "Kalau Dolly itu…sekarang dalam aspek pemberdayaannya, sekarang sudah dibentuk sentra-sentra kerajinan kan... kerajinan sepatu, sandal kan ya... kemudian.. ada kerajinan membuat taplak meja.... kerajinan kripik usus, telor asin.
>
> Dalam konteks pemberdayaan itu tidak hanya pemberdayaan ekonomi tapi juga pemberdayaan sosial dan keagaamaan selalu. Oleh karena itu, pembinaan mental keagamaan akan selalu diadakan disana. Dan di Dolly yang ngawali ya Permata itu. Itu nanti setiap minggu ada sholawatan, kajian2 keagamaan yang diikuti oleh seluruh komunitas terdampak di lokalisasi dolly sana, ini untuk remajanya." [24]

Hal ini senada dengan pernyataan Biro Humas IDIAL-MUI Jatim, yang menyatakan bahwa :

> "Pasca penutupan ini targetannya adalah Pembinaan. Pembinaannya satu, Rohani. Dua, Jasmani. Untuk pembinaan jasmani program Programnya buanyyak... ada batik, telor asin, tempe..pokok e pembinaan2 itu.

[24] Wawancara dengan ketua IDIAL-MUI Jatim, Bapak DR. H. Sunarto AS, tanggal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Kalo untuk pembinaan Rohani, spesifik di Dolly ada Permata yang dibentuk untuk pembinaan Rohani warga di kawasan Dolly. kalau yang di Bangunsari sini, ada yang namanya KORMAL (Koordinasi Masjid dan Musholla) dari 20 Musholla dan 2 Masjid seluruh Kelurahan Dupak. Selama 3 tahun ini sampe sekarang masih berjalan. Sedangkan untuk Permata di Dolly, ini masih jalan 8 bulan."[25]

Sedangkan menurut pernyataan Ketua Permata (Persatuan Masjid-Musholla Putat Jaya) , sebagai salah satu *stakeholder* yang dilibatkan dalam program-program pasca penutupan IDIAL-Mui Jatim spesifik di daerah eks-lokalisasi Dolly-Jarak, dinyatakan bahwa :

> "Setelah lokalisasi ditutup, harapannya pendidikan dan sebagainya di Dolly itu bisa aman. Jadi nggak cuma nutup, tapi setelahnya harus dikondisikan agar lebih agamis. Jadi sebelum tahun 2016, IDIAL ini kan di dakwah, tapi setelah tahun 2016, IDIAL ini biasanya memberi bantuan UKM-UKM disini. Yang sudah dibantu seperti UKM sepatu bentuknya bantuan mesin jahit. Ada juga bantuan pelatihan pembuatan tempe. Selain itu, "[26]

Dari pernyataan 3 narasumber tersebut, diketahui bahwa ada beberapa target dan program utama IDIAL-MUI Jatim pasca penutupan lokalisasi spesifiknya di area Dolly, yakni :

a. Program pemberdayaan ekonomi/pembinaan jasmani. Targetannya adalah membuat ekonomi masyarakat pasca penutupan eks-lokalisasi Dolly kembali membaik, mandiri dan tidak tergantung dengan keberadaan lokalisasi. Beberapa program pemberdayaan ekonomi yang sudah dilakukan oleh IDIAL-MUI Jatim adalah : pelatihan membatik, pelatihan pembuatan tempe, pelatihan pembuatan telor asin, pelatihan pembuatan kripik usus, kerajinan

[25] Wawancara dengan biro Humas IDIAL-MUI Jatim, Bapak H. Gatot Subiyantoro, tanggal 3 Juni 2017
[26] Wawancara dengan Ketua Permata, Ustad Cahyo Andrianto

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

taplak meja, pemberian bantuan mesin jahit, kerajinan sepatu-sandal, dan lain-lain.

b. Program pembinaan sosial-keagamaan/pembinaan rohani. Target program ini adalah membina mental keagamaan dan membangun pengondisian keagamaan agar lingkungan dapat lebih agamis. Beberapa program pembinaan sosial-keagamaan yang dilakukan oleh IDIAL-MUI Jatim di Dolly adalah : pengajian umum, dan safari dakwah (pengadaan sholawatan keliling dan kegiatan hadrahan setiap minggunya. Secara pengadaan kegiatan dilakukan bergiliran di masjid-musholla masjid-musholla di Putat Jaya di setiap minggunya). Selama ini, dalam menjalankan program-program pembinaan keagamaan di Putat Jaya (eks-lokalisasi Dolly-Jarak), IDIAL-MUI Jatim menggerakkan *stakeholder* PERMATA sebagai pelaksana program keagamaan di lapangan.

Terkait batasan program-program yang direalisasikan IDIAL-MUI Jatim dan program-program revitalisasi kampung Dolly yang dilakukan pemerintah kota Surabaya, Humas IDIAL-MUI Jatim menyatakan,

> "pertama kali yang sama IDIAL-MUI jatim itu ada Birokesra Jatim, Dinsos Jatim... Jatim semua nggak ada kota..soalnya apa? Soalnya APBD kota tidak mencukupi untuk nutup lokalisasi2. Jadi kita langsung ke Jatim..langsung ke pakde Karwo... Dengan adanya Surat Edaran Gubernur, dibantu dengan SK (surat keputusan) Gubernur, akhirnya bisa. Surat Edarannya di Pak Narto ada... SE nya nomer, tahun sekian...
>
> Jangan sampai salah...pertama kali ide cemerlang penutupan lokalisasi itu dari ketua MUI Jatim, KH. Abdussomad Buchori. Waktu itu buka bersama seluruh jajaran PANGKODAM, kepolisian, pemerintahan jatim, TNI-AL, termasuk MUI. Kemudian ketua MUI Jatim menyampaikan ke pak Sukarwo bahwa pemerintahannya, pendapatan perkapita, pesantren, dll uaaapiiikk.. tapi satu yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> kurang yaitu ada lokalisasi se jatim yang belum ditutup. Dan itu bisa membuat sampeyan ditanya di akhirat oleh Gusti Allah.
>
> Itu acaranya pas puasaan tahun 2010. Saat itu belum dibentuk IDIAL. Kemudian tahun 2011, pak Gubernur ngembalikan... ngundang Kiai Shomad dan kita ini... itu belum dibentuk IDIAL. Katanya pak Gubernur, sampeyan bisa ta pak Kiai? Menata kota bersih dari asusila... nah iku...dikembalikan lagi ide nya Kiai Shomad ke Kiai Shomad lagi. Kemudian dari Kiai Shomad Ketua MUI, dibentuklah yang namanya IDIAL-MUI... waktu itu IDIAL belum punya apa2. Sebelum itu, dikumpulkan seluruh ketua MUI kota se jawa timur, seluruh walikota/kabupaten se-Jawa Timur di Hotel Elmi. Kalau nggak salah 2011 bulan November. Itu dikumpulkan semua, dan disitu kiai Shomad yang menyampaikan ceramah. Kemudian dilakukan deklarasi bersama untuk menata kota bersih dari Asusila.
>
> Setelah penutupan lokalisasi, yang dinas2 kabupaten/kota baru masuk... tapi kalau sebelum penutupan, yang berperan ya dinas2 level jatim.... tau nya kan sekarang ini kota2 yang moncer... yang kelihatan.. sebelum itu, data2 ada di kita semua (IDIAL-MUI)... ide pertama yang mengawali ya itu... ketua MUI Jatim, KH. Abdussomad Buchori yang ngomong ke Gubernur untuk minta ...
> untuk program-program pasca ya buanyyak to... mulai pelatihan2, bazar2, itu juga IDIAL sama dinas2. Terus dilanjutkan sama kabupaten/kota sendiri.. jadi gini lho... kita ini (IDIAL-MUI) mengaiti (mengawali—red) sekali dua kali tiga kali, kemudian wes diserahkan kabupaten/kota... lha lek awak dewe kabeh kan ya gak mungkin... kan masih banyak tugas IDIAL-MUI yang masih belum dikerjakan... "

Dari pernyataan tersebut, diketahui bahwa inisiator awal penutupan seluruh lokalisasi di Jawa Timur (termasuk juga di Dolly) adalah ketua MUI Jatim KH. Abdussomad Buchori, yang kemudian memberikan masukan kepada Gubernur Jawa Timur untuk menutup lokalisasi di Jawa Timur, agar provinsi Jatim dapat lebih baik lagi kualitasnya baik di aspek ekonomi, agama serta kesusilaan, dan lain-lain. Atas saran tersebut, kemudian Pak Sukarwo mengembalikan lagi kepada ketua MUI Jatim untuk merealisasikan upaya penataan Jatim yang lebih baik lagi. setelah itu, dilakukan halaqah bersama seluruh ketua MUI kota/kabupaten se-Jawa Timur, seluruh pemerintah daerah kota/kabupaten se Jawa Timur beserta jajaran Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk melakukan deklarasi bersama "Menata Kota Bersih dari Asusila".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian MUI Jatim membentuk IDIAL-MUI Jatim sebagai lembaga dakwah khusus yang menangani dakwah di lokalisasi untuk mewujudkan kota-kabupaten di Jawa Timur yang bersih dari Asusila yang dalam pencapaian tujuan penutupan lokalisasi, senantiasa berpegang pada prinsip INTEGRAL, SINERGI, HUMANIS, SOLUTIF serta senantiasa membangun jejaring dengan lembaga-lembaga/*stakeholder* lainnya.

Pasca penutupan lokalisasi, IDIAL-MUI Jatim tetap berperan dalam revitalisasi area lokalisasi dalam hal pemberdayaan ekonomi, sosial, dan keagamaan. Dalam hal ekonomi dan sosial, dilakukan dengan mengelola kerjasama berbagai *stakeholder* yang dilibatkan, untuk satu-dua-tiga kali program pemberdayaan ekonomi dengan dibantu Pemprov Jatim dan pemkot/pemkab setempat. Selanjutnya, program-program pemberdayaan ekonomi banyak ditangani oleh pemkot setempat.

6. Gambaran makro manajemen *stakeholder* yang dilakukan IDIAL-MUI Jatim dengan berbagai *stakeholder* pasca penutupan lokalisasi Dolly.

Dalam rangka mewujudkan program-program utama pasca penutupan lokalisasi tersebut, pihak IDIAL-MUI Jatim berjejaring atau membangun kerjasama dengan beberapa *stakeholder*, sebagaimana yang disampaikan oleh Ketua IDIAL-MUI Jatim, bapak Sunarto :

> kalau selama ini ya... yang sudah kita jalin itu ada PT. Terminal Petikemas, terus... yayasan Nurul Hayat, YDSF..., itu yang dari unsur perusahaan ya mbak ya... kalau dari pemerintahnya ya ada birokesra, dinas sosial, dinas perindustrian, dinas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

koperasi dan kesehatan. Yang dinas-dinas ini mulai yang tingkat (propinsi) jawa timur plus kota juga.
Dan ternyata, kita melihat disini ternyata banyak mereka2 itu yang terlibat pada bank thithil... jadi kayak PSK, mucikari, dan warga terdampak itu banyak yang terlibat pinjam ke bank thithil yang itu sangat mencekik. Misalnya hutang satu juta, kembalinya harus satu juta empat ratus... jadi saat orang itu pinjam satu juta mbak... itu langsung dipotong mbak... langsung dipotong empat ratus... jadi dia Cuma dapat enam ratus... tapi ngembalikannya.... ya gitu.. kan itu nyekik sekali itu... dan itu banyak sekali yang terlibat seperti itu... maka dari itu... kami menggaet koperasi syariah ini... yang pusatnya di Bungah, Gresik itu... itu juga dibawah MUI itu... dan kita akhirnya networking dengan mereka itu... dan sekarang sudah akan buka disini... karyawan sudah direkrut... kantor sudah oke... semua clear tinggal operasionalnya saja...

Berdasarkan penyataan dari Humas IDIAL-MUI Jatim, bapak H. Gatot Subiyantoro menyatakan bahwa :

"Pasca penutupan ini targetannya adalah Pembinaan. Pembinaannya satu, Rohani. Dua, Jasmani. Untuk yang jasmaninya ini kita gandeng CSR. Jadi gini... kita ini nggak IDIAL aja. Jadi ada DIRBINMAS (Direktur BINMAS POLDA JATIM), Biro Kesra Jatim, Polda Jatim, MUI Jatim, sama Dinas Sosial Jatim. Jadi semua nya dirangkul, nggak IDIAL thok. Di Surat Edaran Gubernur, memang menunjukkan yang diutamakan adalah IDIAL – MUI Jatim dibentuk di tempatnya Ustad Khoiron. Jadi jangan salah sejarah lho...bukunya ada semua lho... jangan dibolak-balikkan lho,..
Kalo untuk pembinaan Rohani, spesifik di Dolly ada Permata yang dibentuk untuk pembinaan Rohani warga di kawasan Dolly. kalau yang di Bangunsari sini, ada yang namanya KORMAL (Koordinasi Masjid dan Musholla) dari 20 Musholla dan 2 Masjid seluruh Kelurahan Dupak. Selama 3 tahun ini sampe sekarang masih berjalan. Sedangkan untuk Permata di Dolly, ini masih jalan 8 bulan.

Ada dari perusahaan yang dilibatkan yaitu CSR nya PT. Terminal Peti Kemas. Perak lho ya... termasuk Nurul Hayat ya ada. Kalau untuk pasca penutupan yang paling konsen ya itu...terminal peti kemas. Tapi kalau Nurul Hayat itu Cuma dalam rangka Sholat Subuh Berjamaah.

Koperasi syari'ah itu baru terbentuk. Januari kemarin sudah... itu sudah ada. Di dalamnya Balai RW. Ada buagus. Mengenai koperasi syariah, itu untuk mngcounter bank2 thitil. Klo di bank thitil itu kan pinjam 1 juta, bayarnya 1 juta 25o ribu, klo di koperasi syariah, pinjam 1 juta, bayarnya infaq.

Kemarin juga ada program pelatihan keterampilan masak... bikin bakwan, bikin siomay, bikin rendang, dll di pondoknya ustad Khoiron... itu dari UNESA jurusan Boga. Termasuk dosennya UNESA jurusan boga itu adalah ketua departemen pemberdayaan wanita IDIAL, namanya bu DR. Mutimatul Faidah."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan data dari Ustad Cahyo selaku Ketua Permata yang menjadi *stakeholder* IDIAL-MUI Jatim yang menangani dakwah di Putat Jaya (eks-lokalisasi Dolly-Jarak) pasca penutupan lokalisasi, dinyatakan bahwa :

> "Sampe saat ini, yang kita menjalin kerjasama dengan IDIAL-MUI itu dalam rangka safari dakwah. Jadi kita ambil ustad-ustad dari MUI, jadi sepanjang 1 tahun itu sudah ada jadwal perencanaan pengisian ustadnya.. itu kita dibantu ngelobikan ustad-ustadnya sama kiai Khoiron. Untuk bisyarah, semuanya gratis dari MUI. Alhamdulillah sekarang ini sudah bisa jalan 5 kali safari dakwah. Sampe 1 tahun kedepan sudah ada kiai yang ngisi ceramahnya. Dan secara pengadaan keliling masjid-musholla se-putat jaya.[27]

Berdasarkan data tersebut, diketahui ada banyak *stakeholder* yang dilibatkan oleh IDIAL-MUI Jatim dalam merealisasikan program-program pasca penutupan lokalisasi. *Stakeholder-stakeholder* tersebut dapat dikasifikasikan kelembagaan-nya berupa kelembagaan kedinasan/pemerintah, kelembagaan bisnis dan kelembagaan sosial (ormas, yayasan, perkumpulan). Bila diklasifikasikan lebih lanjut, seperti tabel berikut :

Tabel IV.2. Berbagai *Stakeholder* IDIAL – MUI Jatim yang dilibatkan dalam merealisasikan program-program pasca penutupan lokalisasi Dolly

Kriteria *Stakeholder*	Nama-nama *stakeholder*
Stakeholder internal	1. Para Pengurus IDIAL-MUI Jatim yang memiliki relasi dengan instansi-instansi/lembaga diluar IDIAL-MUI Jatim. 2. MUI Jatim (jajaran pengurus dan kelembagaannya)
Stakeholder eksternal	1. *Stakeholder* pemerintah : a. Biro Kesra Jatim b. Polda Jatim, c. dinas sosial (Dinsos) Jatim dan Dinsos kota Surabaya d. dinas perindustrian Jatim dan dinas perindustrian Kota Surabaya

[27] Wawancara dengan Ustad Cahyo, Ketua Permata tanggal 20 Mei 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	e. Dinas kesehatan jatim dan Dinkes Kota Surabaya 2. *Stakeholder* perusahaan : PT. Terminal Petikemas 3. *Stakeholder* lembaga sosial : a. Yayasan Nurul Hayat (YNH) b. Yayasan Dana Sosial al-Falah (YDSF) c. Koperasi simpan pinjam syariah (KSPPS – MUI) d. Persatuan masjid-musholla Putat Jaya (PERMATA)

Dalam proses penentuan *stakeholder* tersebut, ada beberapa pertimbangan yang menjadi pendasaran bagi IDIAL-MUI Jatim dalam menetapkan *stakeholder-stakeholder* untuk diajak bekerjasama mencapai tujuan pasca penutupan lokalisasi Dolly. beberapa pertimbangan nya adalah :

Tabel IV.3. Pertimbangan penetapan *stakeholder* yang diajak bekerjasama dalam merealisasikan program-program pasca penutupan lokalisasi Dolly

***Stakeholder* yang dikelola oleh IDIAL-MUI Jatim untuk mencapai tujuan program pasca penutupan lokalisasi Dolly**	**Pertimbangan menetapkan pihak2 tersebut sebagai *stakeholder* yang diajak kerjasama untuk mensukseskan program-program pasca penutupan lokalisasi Dolly**
1. Para Pengurus IDIAL-MUI Jatim yang memiliki relasi dengan instansi-instansi/ lembaga diluar IDIAL-MUI Jatim.	Menurut Humas IDIAL-MUI Jatim, Bapak Gatot Subiyantoro, Pengurus IDIAL-MUI Jatim jumlahnya banyak, serta punya pengaruh dan relasi yang kuat di masyarakat, yang mana hal ini akhirnya menjadi salah satu *stakeholder* yang digerakkan untuk merealisasikan program-program pasca penutupan lokalisasi di Surabaya khususnya Dolly. sebagaimana pernyataan bapak H. Gatot Subiyantoro : "Yang punya jaringan banyak itu ustad Narto, untuk di mahasiswa, di Banser, di NU dan macem-macem... Yang ceramah di manapun, ada kiai Khoiron. Dan yang bisa menjembatani semua di lapangan ya saya..."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	"Saat awal-awal dulu, ada 10 CSR perusahaan di Surabaya yang tak datangi, semua gak ada yang berani ngasih jawaban. Tapi Cuma 1 yang ngasih jawaban, yaitu PT. Terminal Peti Kemas. karena ada perkenalan dan pertemanan dari ustad Khoiron, sama direktur CSR nya PT. Terminal Peti Kemas, Bapak H. Jujuk Darmanto." "IDIAL itu ada hampir 130 orang susunan pengurusnya.. mulai dari profesor, doktor, orang yang top-top. kenapa tidak menggunakan para pengurus yang punya relasi banyak untuk mensukseskan program IDIAL. Seperti ibu DR. Mutimmatul Faidah yang termasuk dosennya UNESA jurusan boga sekaligus ketua departemen pemberdayaan wanita IDIAL. Akhirnya dapat digerakkan kemarin untuk memberikan program pelatihan keterampilan masak... bikin bakwan, bikin siomay, bikin rendang, dan lain-lain. hal ini lebih murah dibanding harus ambil franchise-franchise yang biayanya mahal dan memberatkan CSR."[28]
2. Kepolisian Daerah Jawa Timur (POLDA Jatim)	Berdasarkan penuturan Ketua IDIAL-MUI jatim, bapak Sunarto AS, pertimbangan menjadikan POLDA jatim sebagai *stakeholder* yang dilibatkan dalam realisasi program pasca penutupan adalah membantu pemantauan dan pengawasan tempat-tempat lokalisasi yang sudah ditutup serta terjadinya praktek-praktek prostitusi terselubung. Hal ini sebagaimana yang dinyatakan Bapak Sunarto sebagai berikut : "Salah satu program pasca penutupan, saat ini kita ada program pengawasan. fungsi pengawasannya kan kita memantau ada cafe,

[28] Wawancara dengan humas IDIAL-MUI Jatim, Bapak H. Gatot Subiyantoro, 3 Juni 2017. Yang dimaksud dengan CSR adalah perusahaan-perusahaan bisnis yang membantu realisasi program-program IDIAL-MUI Jatim. Biasanya perusahaan bisnis ini membantu dalam rangka perwujudan tanggungjawab sosial perusahaan terhadap masyarakat. CSR perusahaan yang selama ini sangat konsen membantu seluruh program-program IDIAL-MUI Jatim adalah PT. Terminal Peti Kemas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	rumah musik, panti pijat, ternyata disana masih ada praktek prostitusi sehingga kita langsung lapor ke polda lewat suratnya IDIAL, kemudian kapolda membuat surat ke kapolres-kapolres kapolres tanjung perak dan kapolresta surabaya polda dan pangdam itu nanti bagiannya ya kalau ada mereka yang membekingi, misal ada oknum tentara yang membekingi kegiatan-kegiatan terselubung itu, itu nanti akan ditangani pangdam. Kalau polda nanti terkait tindakan-tindakan kriminal, pidananya, misal ada polisi yang terkait nanti polda yang menangani.”
3. Biro Kesra Jatim,	Berdasarkan penuturan Ketua IDIAL-MUI Jatim, pertimbangan menjadikan Birokesra Jatim sebagai *stakeholder* kerjasama dikarenakan untuk memenuhi aspek permodalan bagi PSK dan warga terdampak eks-lokalisasi. Sebagaimana yang dinyatakan bapak Sunarto : “biasanya itu pihak birokesra membangunkan link2 dengan bank2 yang biasanya berhubungan dengan mereka seperti bank jatim. Jadi bank yang bisa memberikan pinjaman modal lunak kepada para pengusaha ex-lokalisasi itu.” Dalam implementasinya, sebagaimana penuturan dari Bapak Gatot Selaku humas IDIAL-MUI Jatim, disampaikan bahwa, di lapangan dalam pemberian bantuan permodalan, biasanya birokesra jatim dimergerkan dengan PT. Terminal Peti Kemas oleh IDIAL. Dalam pernyataan Pak Gatot dinyatakan sebagai berikut: “Misal PT. Terminal peti kemas ngasih mesin cuci, rombong, mesin jahit, dan lain-lain sebagainya... rombong bakso.. itu sampai sak peralatane (sekaligus peralatannya—red).. gak rombong e thok... sak isinya sak duik e gawe dagangan... (tidak hanya rombong saja, tapi juga sekaligus isi dagangannya, uangnya—red)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Nanti yang ngasih PT. Terminal Peti Kemas sama birokesra. Merger keduanya... yang memergerkan ya IDIAL.. jadi aku jembatan e. Umpamane.. pak iki ono kebutuhan *ngene...ngene*... isine durung... akhirnya diisi sama peti kemas... antara 2 kepala, kepala peti kemas dan kepala birokesra bel-bel an (saling bertelefon) jadi iso nyambung... yang menjembatani aku... Dulu ada "mbak-mbak"[29] minta al-qur'an... ya akhirnya tak mergerkan... antara kesra dan peti kemas.. kan yo nggak pantes wong wedok (perempuan—red) kok dikasih al-qur'an thok... jadi ya saya mintakan al-qur'an, mukena, sajadah, jadi ya di match... gitu... "
4. Dinas sosial (Dinsos) Jatim dan Dinsos kota Surabaya	Berdasarkan penuturan Ketua IDIAL-MUI jatim, bapak Sunarto AS, pertimbangan menjadikan Dinas Sosial sebagai salah satu *stakeholder* yang diajak kerjasama adalah untuk membantu di aspek pemberian modal stimulan dan pemberian pelatihan keterampilan. Sebagaimana yang dinyatakan oleh beliau : "Dinsos itu biasanya dalam aspek pemberian modal stimulan biasanya... pelatihan juga ada yang dari dinsos juga... seperti pelatihan keterampilan."
5. Dinas perindustrian Jatim dan dinas perindustrian Kota Surabaya	Berdasarkan penuturan Ketua IDIAL-MUI jatim, bapak Sunarto AS, pertimbangan menjadikan dinas perindustrian Jatim sebagai *stakeholder* yang dilibatkan/diajak kerjasama dalam program pasca penutupan lokalisasi Dolly adalah untuk membantu memasarkan dan memberikan pelatihan produk-produk hasil karya eks-lokalisasi. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Sunarto AS :

[29] "Mbak-mbak" adalah istilah yang dibuat oleh Pak Gatot untuk mewakili wanita ex-PSK lokalisasi. Atau ada istilah lain yang digunakan adalah Wanita Harapan Mandiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	"Dinas perindustrian itu yang ikut memasarkan produk-produk dari mereka itu... itu membantu meningkatkan kualitas produk dan memasarkan/pemasaran, termasuk juga membantu memberikan pelatihan bagaimana membuat packaging yang bisa menarik... sampe aspek pemasarannya... itu nanti bersinergi dengan koperasi... kan kalau koperasi ada UMKM kan...jadi koperasi dan UMKM nanti bantu pemasaran, peningkatan kualitas produk.... membuat packagingnya, standar mutu, dan sebagainya."
6. Dinas kesehatan jatim dan Dinkes Kota Surabaya	Berdasarkan penuturan Ketua IDIAL-MUI jatim, bapak Sunarto AS, pertimbangan menjadikan dinas kesehatan jatim dan dinkes kota surabaya sebagai *stakeholder* yang diajak kerjasama adalah untuk mengontrol kesehatan para eks-PSK dan mucikari. Dan kegiatan pengontrolan tersebut dilakukan sampai pasca penutupan lokalisasi. Sebagaimana yang dinyatakan oleh bapak Sunarto : "Dinas Kesehatan itu untuk aspek kesehatan mbak... kan kesehatan mereka tetep kudu dikontrol juga mbak... sampe pasca mereka juga tetap harus dikontrol juga mbak... kan bekerjasama dengan puskesmas setempat mbak... sehingga dilaksanakan itu ya minimal satu bulan sekali."[30]
7. PT. Terminal Petikemas	Berdasarkan penuturan Ketua IDIAL-MUI jatim, bapak Sunarto AS, pertimbangan menjadikan PT. Terminal Peti Kemas sebagai *stakeholder* yang dilibatkan dalam program pasca penutupan lokalisasi untuk membantu revitalisasi daerah lokalisasi seperti pembangunan masjid, mushola, septictank, serta pemberian bantuan-bantuan yang dibutuhkan warga eks-lokalisasi pasca

[30] Sunarto AS, wawawancara, 29 maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	penutupan lokalisasi. Sebagaimana dinyatakan oleh bapak Sunarto : "terminal peti kemas itu biasanya membantu semacam ya ee... pembangunan masjid di ex-lokalisasi, pembangunan mushola, kemudian pembangunan septiktank mbak... itu kayak tempat pembuangan WC itu kan ya... di daerah eks-lokalisasi yang dekat dengan sungai-sungai. Supaya meningkatkan budaya bersih gitu lho... kemudian juga memberi bantuan sajadah, beras, supermi, mukenah, sembako... sesuai yang dibutuhkan oleh warga terdampak.". Menurut penuturan pak Gatot, PT. Terminal Peti Kemas ini yang sejak pra-penutupan sangat konsen membantu IDIAL mewujudkan program-program utamanya. Dikarenakan kepala CSR nya memiliki kesamaan visi dengan IDIAL. Sehingga pada akhirnya, kerjasama dengan PT. Terminal Peti Kemas ini juga dilanjutkan hingga perwujudan program-program pasca penutupan lokalisasi oleh IDIAL-MUI Jatim.
	Berdasarkan penuturan Ketua IDIAL-MUI jatim, bapak Sunarto AS, pertimbangan menjadikan MUI Jatim sebagai salah satu *stakeholder* yang dilibatkan untuk realisasi program pasca penutupan lokalisasi dikarenakan MUI Jatim sebagai pihak yang melahirkan IDIAL-MUI. Sehingga pada saat IDIAL sedang memiliki kesulitan-kesulitan baik dalam hal pengurusan birokrasi, pengadaan undangan, serta kendala pendanaan, biasanya meminta bantuan pada MUI Jatim. Sebagaimana yang disampaikan pak Gatot selaku Biro Humas IDIAL : "Sekarang ini, Direktur CSR peti kemas--pak Jujuk nya juga sudah pensiun... ya akhirnya aku nyari komunitas-komunitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	lain, sak mampu ku..nek gak ngunu nangis nang MUI... nang "Bos-Bos"[31] iku... karena kalau menggantungkan ke kepala-kepala dinas kan mereka bisa pindah... dari pemprov ya sudah dianggap selesai..karena sudah penutupan lokalisasi. Padahal dari IDIAL nya juga masih terus jalan..." Pun demikian, sebagaimana pernyataan Ustad Cahyo, selaku ketua PERMATA yang menjadi penggerak dakwah IDIAL-MUI Jatim di ex-lokalisasi Dolly-Jarak, bahwa MUI Jatim merupakan salah satu *stakeholder* yang dilibatkan IDIAL dalam merealisasikan program-program pasca penutupan, semisal Ustad dan Kiai MUI yang memberikan ceramah serta MUI yang memberikan bisyarah pada Ustad dan kiai nya. Hal ini sebagaimana dinyatakan sebagai berikut : "Sampe saat ini, yang kita menjalin kerjasama dengan IDIAL-MUI itu dalam rangka safari dakwah. Jadi kita ambil ustad-ustad dari MUI, jadi sepanjang 1 tahun itu sudah ada jadwal perencanaan pengisian ustadnya.. itu kita dibantu ngelobikan ustad-ustadnya sama kiai Khoiron. Untuk bisyarah, semuanya gratis dari MUI. Alhamdulillah sekarang ini sudah bisa jalan 5 kali safari dakwah. Sampe 1 tahun kedepan sudah ada kiai yang ngisi ceramahnya. Dan secara pengadaan keliling masjid-musholla se-putat jaya."
9. Yayasan Nurul Hayat (YNH)	Berdasarkan penuturan Ketua IDIAL-MUI jatim, bapak Sunarto AS, pertimbangan menjadikan Yayasan Nurul Hayat sebagai salah satu *stakeholder* yang dilibatkan dalam kerjasama merealisasikan program pasca penutupan lokalisasi adalah untuk membantu

[31] "Bos-Bos" mengacu pada para jajaran petinggi kepengurusan MUI Jatim, seperti Ketua MUI Jatim.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	pelaksanaan sarana-prasarana ibadah di lokalisasi Dolly serta menghidupkan aktivitas peribadahan di masjid sekitar Dolly. Hal ini sebagaimana pernyataan pak Sunarto AS selaku ketua IDIAL-MUI Jatim : "YDSF itu pada aspek keagamaannya mbak... kan mereka punya daftar aspek apa yang perlu dibantu gitu lho... dari mulai aspek sarana prasarana ibadah.. kemudian semacam pelatihan guru-guru ngaji.. pelatihan manajemen masjid... itu kan juga mereka yang nangani. Itu juga kerjasama dengan Nurul Hayat juga mbak... dalam pemberian bantuan, yang penting tidak berbenturan dengan item nya gitu lho.. jadi kalau sarana prasarana sudah ditangani oleh YDSF, maka nurul hayat di aspek yang lain..." Menurut Pak Gatot, selama ini Yayasan Nurul hayat banyak membantu di bidang penyelenggaraan sholat berjamaah, khususnya meramaikan masjid di waktu-waktu sholat subuh. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Gatot : "Tapi kalau bantuan dari Nurul Hayat itu cuma dalam rangka Sholat Subuh Berjamaah. Seperti yang di Jogokariyan di Jogjakarta itu kan kalau sholat Subuh itu penuh terus itu, berapa puluh tahun itu, ada mesjid se Indonesia yang sholat Shubuhnya kog melebihi Jum'atan. Nah... itu pingin niru sana..jadi pingin diterapkan di Dolly.."
10. Yayasan Dana Sosial al-Falah (YDSF)	Berdasarkan penuturan Ketua IDIAL-MUI jatim, bapak Sunarto AS, pertimbangan menjadikan YDSF sebagai salah satu *stakeholder* yang dilibatkan dalam merealisasikan program pasca penutupan lokalisasi adalah karena untuk membantu di aspek sarana-prasarana ibadah, serta pemberian pelatihan guru-guru ngaji dan pelatihan manajemen masjid. Hal ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	sebagaimana yang disampaikan oleh Ustad Sunarto AS : "YDSF itu membantu di aspek keagamaannya mbak... kan mereka punya daftar aspek apa yang perlu dibantu gitu lho... dari mulai aspek sarana prasarana ibadah.. kemudian semacam pelatihan guru-guru ngaji.. pelatihan manajemen masjid..."
11. Koperasi simpan pinjam syariah (KSPPS – MUI)	Berdasarkan penuturan Ketua IDIAL-MUI jatim, bapak Sunarto AS, pertimbangan menjadikan KSPPS-MUI menjadi salah satu *stakeholder* yang dilibatkan dalam merealisaskan program-program pasca penutupan lokalisasi Dolly dikarenakan menanggulangi praktek-praktek bank thithil yang ternyata selama ini banyak terjadi di wilayah-wilayah ex-lokalisasi, terutama menyasar PSK, Mucikari dan warga terdampak. Bank Thithil ini bunganya sangat mencekik orang-orang yang meminjam. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Sunarto : "Jadi yang koperasi syariah ini...ternyata kita melihat disini ternyata banyak mereka2 itu yang terlibat pada bank thithil... jadi kayak PSK, mucikari, dan warga terdampak itu banyak yang terlibat pinjam ke bank thithil yang itu sangat mencekik. Misalnya hutang satu juta, kembalinya harus satu juta empat ratus... jadi saat orang itu pinjam satu juta mbak... itu langsung dipotong mbak... langsung dipotong empat ratus... jadi dia Cuma dapat enam ratus... tapi ngembalikannya.... ya gitu.. kan itu nyekik sekali itu... dan itu banyak sekali yang terlibat seperti itu... maka dari itu... kami menggaet koperasi syariah ini... yang pusatnya di Bungah, Gresik itu... itu juga dibawah MUI itu... dan kita akhirnya networking dengan mereka itu... dan sekarang sudah akan buka disini..."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Hal ini senada juga dengan apa yang disampaikan oleh pak Gatot mengenai nilai Koperasi syariah ini di wilayah lokalisasi, yakni sebagaimana dinyatakan : "Mengenai koperasi syariah, itu untuk mngcounter bank2 thitil. Klo di bank thitil itu kan pinjam 1 juta, bayarnya 1 juta 25o ribu, klo di koperasi syariah, pinjam 1 juta, bayarnya infaq. Terus juga ada tabungannya. Klo tabungannya nggak diambil, kurang sdikit, nanti bisa diumrohkan atau bisa juga untuk haji. Gini lho...selama ini kita kan terjerat pada rentenir. Seluruh lokalisasi di Jawa timur, itu dijerat sama rentenir. Contohnya "Mbak2" (PSK--red) e itu mbak diutangi duwit... cek gak mlayu... dan KTP ne yo digowo... jadi arek2 PSK2 itu keenaken utang nang rentenir2 itu... akhirnya mau keluar gak bisa karena KTP ne digowo..."
12. Persatuan masjid-musholla Putat Jaya (PERMATA)	Berdasarkan penuturan Ketua IDIAL-MUI jatim, bapak Sunarto AS, pertimbangan menjadikan PERMATA sebagai salah satu *stakeholder* yang dilibatkan dalam merealisasikan program-program pasca penutupan lokalisasi Dolly adalah untuk mewarnai suasana Dolly, sehingga, bisa bernuansa keislaman. *Stakeholder* PERMATA sekaligus sebagai korlap IDIAL dalam mengawasi dan merealisasikan program-program lanjutan pasca penutupan lokalisasi Dolly. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh ketua IDIAL-MUI Jatim, bapak Sunarto AS : "Setelah Dolly di tutup, generasi mudanya tumbuh kesadaran, mereka kemudian membentuk yang namanya PERMATA... Persatuan masjid-mushola putat Jaya atau Dolly. kan nama Dolly sudah ndak boleh dimunculkan. Kan kelurahannya putat jaya. Jadi Permata, Persatuan masjid-musholla putat jaya. Itu muncul dari generasi muda. Mereka kemarin sudah terbentuk, ada 10 masjid, 9 mushola. Dari 19 mushola, dibentuk wadah itu. Kita bina kemarin itu. Untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	mewarnai suasana Dolly disana. Sehingga, bisa bernuansa keislaman. Permata sekarang sudah sangat eksis sekali... sekarang sudah dapat respon dari walikota, bahkan dikasih rumah untuk sekretariat. Permata itu selaku koorlap di Dolly yang bantu mengawasi, dan selalu lapor ke kita (IDIAL)... " Disamping itu, berdasarkan ungkapan ketua PERMATA, Ustad Cahyo, terkait Posisi PERMATA sebagai *stakeholder* IDIAL-MUI Jatim, kedudukannya sebagai lembaga yang mengoperasionalkan program-program dakwah IDIAL pasca penutupan Dolly. sebagaimana pernyataan Ustad Cahyo sebagai berikut : "Perannya permata di lokalisasi Dolly lebih ke aspek2 dakwahnya dan juga merealisasikan program2 dan targetnya IDIAL setelah penutupan lokalisasi."

Proses merumuskan *stakeholder-stakeholder* tersebut untuk diajak bekerjasama merealisasikan program-program pasca penutupan, berdasarkan hasil wawancara dengan ketua umum IDIAL-MUI Jatim, Bapak DR. H. Sunarto AS, dikatakan bahwa awal kali menjalin kerjasama dengan para *stakeholder* tersebut adalah sejak pra-penutupan lokalisasi se-Jawa Timur. Dimana masing-masing *stakeholder* yang diajak bekerjasama, telah memiliki visi yang sama serta sangat memahami komitmen IDIAL-MUI Jatim terhadap upaya alih fungsi tempat-tempat eks lokalisasi serta alih profesi para PSK dan mucikari. Kerjasama selalu terjalin, sehingga saat dibutuhkan, para *stakeholder* tersebut akan siap mensupport program-program pasca IDIAL. Hal ini sebagaimana pernyataan bapak Sunarto sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "kalau kerjasamanya selalu terjalin (sejak pra-penutupan), jadi setiap saat kita perlukan, mereka akan mensupport kita, gitu lho.. dari dinas2 itu, setiap saat kita ada program, mereka selalu siap mensupport sesuai dengan tupoksi mereka. Kenapa bisa demikian? karena sudah kenal baik, sudah tau komitmen kita, sehingga pasti akan membantu... "[32]

Dari pernyataan tersebut, tampak bahwasanya setiap kegiatan IDIAL-MUI Jatim mulai tahapan awal pra penutupan, masa penutupan, hingga pasca penutupan, senantiasa menjalin kerjasama dengan berbagai *stakeholder* baik yang berasal dari kedinasan (pihak pemerintah daerah), lembaga bisnis (perusahaan), maupun lembaga-lembaga sosial. Dalam setiap kerjasama, IDIAL-MUI Jatim senantiasa menekankan pada komitmen organisasi, sehingga akhirnya timbul kepercayaan pada masing-masing *stakeholder* nya yang dilibatkan dalam kerjasama.

Dalam rangka menemukan *stakeholder* yang tepat untuk dilibatkan dalam mencapai tujuan pasca penutupan, terdapat beberapa cara yang dilakukan IDIAL-MUI Jatim, hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Sunarto AS, sebagai berikut :

> Awal pembentukan kedekatan dengan mereka (*stakeholder*) itu yang pertama kan kita adakan semacam audiensi. Dari pihak idial, melakukan audiensi... ini yang diluar pemerintah ya... kalau dengan pemerintah kan sudah terkait sejak awal..karena itu kan sudah program provinsi kan...sehingga dengan demikian, semua SKPD support pada kegiatan IDIAL. Tapi yang diluar pemerintah kayak peti kemas, kayak YDSF, kayak Nurul Hayat, itu kita awali dengan silaturrahim. Kita silaturahim, kemudian kita sampaikan program-program IDIAL, bahkan mereka kita libatkan ketika ada kegiatan IDIAL. Baru mereka tahu, kegiatan-kegiatan kita secara rielnya.
>
> Ya nanti kita perankan sesuai dengan kebutuhan kita... nanti kan kita meeting-kan.. pasca ini apa yang kita tangani.. tadi kan sudah ditetapkan... satu pengawasan, dua pemberdayaan. Pemberdayaan dalam aspek apa? Pengawasan oleh siapa? Lah...memerlukan yang lain ndak? Kalau ndak... ya sudah...yang lain sementara prei dulu... kita libatkan mereka2 (*stakeholder*) yang harus membantu. Tapi tidak menutup kemungkinan mereka akan kita libatkan, gitu lho..

[32] Sunarto AS, wawancara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Sehingga, dalam menetapkan *stakeholder*, berbasiskan mapping kita... berbasis mapping data.. dan sesuai dengan tupoksi mereka... jadi mereka bisa dibidang apa... dibutuhkan ndak... kalau dibutuhkan, mereka terlibat...

Dari pernyataan ketua IDIAL-MUI Jatim tersebut, dapat diketahui bahwa Sekalipun IDIAL-MUI Jatim memiliki banyak *stakeholder* yang terlah menjalin kemitraan di masa pra dan pasca penutupan, namun ketika menetapkan program pasca penutupan, IDIAL-MUI Jatim tidak serta-merta melibatkan semua *stakeholder* pra penutupan untuk membantu merealisasikan program-program pasca penutupan. Pemilihan *stakeholder* yang dilibatkan dalam merealisasikan program pasca penutupan, didasarkan pada targetan IDIAL dan rencana program-program yang hendak direalisasikan oleh IDIAL-MUI Jatim pada pasca penutupan lokalisasi. Dari hasil pemetaan target dan program yang hendak direalisasikan, kemudian IDIAL melakukan *mapping* atau pemetaan terkait siapa saja *stakeholder* yang dapat dilibatkan dalam membantu merealisasikan program pasca penutupan. *Stakeholder-stakeholder* tersebut kemudian dihubungi oleh pihak IDIAL-MUI Jatim baik lewat surat ataupun melalui komunikasi telepon maupun interaksi langsung. Sekalipun *stakeholder* telah kenal dekat dan memahami komitmen IDIAL dalam melakukan dakwah lokalisasi, namun dari pihak IDIAL tidak serta merta memaksakan berbagai bentuk bantuan yang harusnya dilakukan oleh para *stakeholder* tersebut, melainkan IDIAL senantiasa menggunakan pendekatan penawaran kepada *stakeholder* yang bersangkutan untuk kesediaannya membantu di bidang-bidang tertentu sesuai dengan kapasitas dan kapabilitas *stakeholder* serta tupoksi yang dimilikinya. Bila kesediaan *stakeholder* sudah didapatkan, maka langkah selanjutnya adalah melibatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

stakeholder tersebut untuk berkoordinasi bersama dalam rencana merealisasikan program-program pasca penutupan.

Bila disistematiskan, kurang-lebihnya langkah-langkah yang dilakukan IDIAL-MUI Jatim dalam menetapkan *stakeholder* yang hendak diajak kerjasama adalah sebagai berikut :

a. Perumusan target dan program2 pasca penutupan lokalisasi oleh IDIAL
b. *Mapping stakeholder* yang akan dilibatkan untuk membantu merealisasikan program pasca penutupan
c. Menghubungi *stakeholder* yang sudah ditarget. baik dalam bentuk surat/proposal, lewat telepon atau temu langsung
d. Penawaran kerjasama dengan *stakeholder* tersebut, untuk dapat membantu merealisasikan program pasca penutupan, disesuaikan dengan kapasitas, kapabilitas serta tupoksi kerja lembaga tersebut.
e. Bila bersedia, maka akan dilanjutkan dengan koordinasi antar lembaga untuk membahas rencana realisasi program.

B. Profil PERMATA sebagai salah satu *stakeholder* IDIAL-MUI Jatim yang dilibatkan dalam merealisasikan program bina moral-keagamaan di ex-lokalisasi Dolly (pasca penutupan lokalisasi)

1. Sejarah berdirinya PERMATA

Berdasarkan penuturan dari Ustad Cahyo selaku ketua PERMATA, menjelaskan sejarah berdirinya PERMATA sebagai berikut :

> "pertama kita itu tiap hari kamis pasca penutupan, semua remaja masjid dan musholla itu kan kumpul disini. dulu kita Sholawatan tiap hari kamis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu sampe penuh... sejak tahun 2014. Setiap sholawatan itu satu masjid ini (masjid At-taubah) selalu penuh. Sampe parkir itu gak cukup, sehingga harus ditata. Akhirnya tahun 2016 saya ke ustad Narto. saat di Ustad Narto kami menyampaikan, dulu pada waktu sebelum penutupan, IDIAL itu selalu aktif disini (di Dolly/sekarang putat Jaya), dengan kondisi yang saya ceritakan bahwa remaja-remaja masjidnya sudah kumpul semua di sini (masjid at-taubah), jadi remaja masjid2 itu kumpulnya disini, kemudian setelah ustad narto saya ceritakan, sama ustad Narto dibilang... lho, kan enak nyebar di masjidnya masing2 lho... agar serempak... Setelah itu oleh ustad Narto disampaikan, ya sudah...klo gitu seluruh remas yang ada di putat jaya tolong dikumpulkan, tokoh2 agama kumpulkan jadi satu (di at-Taubah sini). Saat itu, di tempat ini (masjid at-Taubah) pertama kali dibentuklah PERMATA tahun 2016 kemarin. Sekarang sudah berjalan sekitar 8 bulan. Oktober minggu ketiga itu pertama kali kita rapat internal sama anak-anak dalam PERMATA. Pertama kali rapat yang minggu ketiga, itu kita sendiri bersama teman2. Kita sampaikan ke teman2, gabungan remaja masjid semua sudah kumpul disini. Gimana kalau jangan hanya hari kamis aja, tapi kita harus punya agenda-agenda yang lainnya.. Yang rapat kedua, pada minggu ke empat, akhirnya datang ustad narto, ustad khoiron dan haji Gatot kesini. Jadi dulu itu saya bilang ke ustad Narto, Ustad.... dulu itu IDIAL saat sebelum penutupan sangat aktif disana. Tapi setelah penutupan, dari tahun 2014-2016 IDIAL sudah ndak lagi aktif disini, paling aktifnya ya saat ada acara santunan anak yatim saat hari puasa itu aja. Selebihnya ndak ada kegiatan dakwah dari IDIAL. Jadi sejak 2014-2016 itu aktivitas IDIAL di Dolly agak menurun dibandingkan saat sebelum penutupan. Kalau dulu sebelum penutupan itu kan setiap sabtu-minggu saya lihat ustadnya IDIAL datang ke Balai RW dan mengadakan kegiatan. Kan ada 5 RW, RW 3, RW 10, RW 11, 12, RW 6. Itu setiap seminggu sekali pasti IDIAL keliling ke 5 RW itu. Kegiatannya ya dakwah seperti mengaji, memberi motivasi-motivasi karena masih banyak WTS-WTS kan saat itu, dan itu selalu aktif setiap satu minggu sekali. Dan setiap 1 bulan sekali gitu selalu ada pengajian umum. Kalau pengajian umum biasanya juga diadakan keliling di setiap RW gitu...”

Pernyataan serupa juga disampaikan oleh Mas Badrul selaku bendahara PERMATA. Beliau menceritakan tentang sejarah berdirinya PERMATA sebagai berikut :

“Sejarah berdirinya PERMATA ini awal kalinya dari remaja musholla dan remaja masjid khususnya yang ada di masjid at-Taubah, awalnya kita mengadakan perkumpulan yaitu sholawatan. Kemudian kita sowan ke ustad

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> sunarto, kemudian ustad Sunarto mengasih saran 'tolong kumpulkan seluruh anak-anak masjid dan musholla se-putat Jaya, dari situ kemudian didirikan PERMATA. Itu kira-kira sejarah berdirinya PERMATA. Berdirinya sekitar bulan november 2016. Waktu awal berdiri dulu, kita kumpulkan seluruh masjid-musholah di putat jaya, kemudian berhasil terkumpul remas 2 masjid dan dari 5 musholla. Waktu awal dulu, pertama kali acaranya di ex-lokalisasi. itu acaranya Dolly Bersholawat, yang mendatangkan Habib Husein dan beberapa Habib yang selainnya dari Jombang. Ada sekitar 200 an orang yang datang. Rencananya itu ingin menyatukan remaja masjid-musholla se Putat Jaya, agar ex-lokalisasi itu udah gak terkenal dengan ex-lokalisasi lagi. tapi eks-lokalisasi lebih dikenal sebagai kawasan yang religi."

Dari pemaparan tersebut, dapat diketahui bahwa embrio (cikal bakal) organisasi PERMATA adalah sejak penutupan lokalisasi Dolly yakni tahun 2014. Berawal dari sekumpulan anak-anak muda remaja masjid dan remaja musholla di sekitar kawasan lokalisasi Dolly yang merasa prihatin dengan kondisi sosial-keagamaan di wilayahnya. Pada awalnya, remaja masjid dan musholla ini berkumpul sendiri-sendiri di masing-masing tempat masjid dan musholla nya. kegiatan yang dilakukan biasanya adalah sholawatan. Namun, sesekali saat IDIAL-MUI Jatim mengadakan program-progam safari dakwah keliling ke tiap-tiap RW di Dolly. Menjelang penutupan lokalisasi Dolly, para remaja masjid dan musholla ini sering dilibatkan untuk mengisi pembukaan ceramahnya IDIAL. Sering pula merek berkumpul di masjid at-Taubah sebab Masjid at-Taubah ini saat masa-masa pra dan pas penutupan lokalisasi, merupakan tempat *basecamp* kiai-kiai IDIAL-MUI Jatim karena terdapat koorlap (koordinator lapangan) IDIAL disitu, yakni Ustad Petruk.

Pasca penutupan lokalisasi Dolly bulan Juni tahun 2014, sudah jarang ada kegiatan-kegiatan keagamaan sebagaimana yang dilakukan oleh IDIAL-MUI Jatim

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebelum proses penutupan lokalisasi Dolly. Pasca penutupan Dolly, kegiatan IDIAL banyak berfokus pada pembinaan keterampilan dengan memberikan pelatihan-pelatihan serta pemberian modal usaha. Program safari dakwah yang dulunya sering dilakukan IDIAL setiap minggunya, sudah berubah menjadi pembinaan ekonomi. Makin lama, kegiatan dakwah IDIAL hampir tidak ada, dan hanya aktif saat pengadaan santunan anak yatim di bulan Ramadhan saja setiap tahunnya. Di sisi lain, para remaja ini merindukan hadirnya kegiatan-kegiatan dakwah lagi di wilayahnya sebagaimana saat ada pra penutupan.

Kemudian, di tahun 2016 beberapa anak remas mencoba menghubungi IDIAL dengan silaturahmi langsung ke rumah Pak Sunarto selaku ketua IDIAL. Disitu mereka mencurahkan uneg-uneg yang mereka rasakan selama ini terkait kondisi lingkungan sosial-keagamaan di wilayahnya (ex-lokalisasi Dolly). Oleh ketua IDIAL, Bapak Sunarto, disarankan agar para remaja masjid dan musholla ini berkumpul menjadi satu membentuk organisasi dan kemudian mengadakan kegiatan dakwah secara rutin yang menyebar ke musholla-musholla dan masjid-masjid se-kelurahan Putat Jaya. pada bulan oktober 2016, mulailah dikumpulkan seluruh remaja masjid dan remaja musholla se-kelurahan Putat Jaya. Tempat berkumpul pertama kali adalah di masjid at-Taubah. Disitu mereka menyatukan pandangan untuk membentuk suatu organisasi yang dapat melakukan dakwah secara lebih terorganisir dan intensif. Kemudian pada akhir Oktober 2016, diresmikan berdirinya PERMATA (Perkumpulan Remaja Masjid-Musholla Putat Jaya). Peresmian tersebut dihadiri para pengurus IDIAL-MUI Jatim yakni Bapak Sunarto AS (selaku ketua IDIAL-MUI Jatim), Ustad Khoiron (selaku wakil ketua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

IDIAL-MUI Jatim), pak Gatot Sugiantoro (selaku biro humas IDIAL-MUI Jatim) serta tokoh-tokoh agama yang ada di Putat Jaya. Sejak pertama kali PERMATA diresmikan hingga saat ini, PERMATA menjadi salah satu lembaga dakwah yang bekerjasama dengan IDIAL-MUI Jatim dalam melakukan pembinaan moral-keagamaan di ex-lokalisasi Dolly. Telah lebih dari 8 bulan, IDIAL-MUI Jatim bekerjasama dengan PERMATA dalam melakukan dakwah di Dolly.

Bila dianalisis dengan pendekatan teori *stakeholder*, dimana pengertian *stakeholder* adalah pihak-pihak berkepentingan (dapat berupa individu maupun kelompok), baik yang berasal dari internal maupun eksternal organisasi yang memiliki kepentingan terhadap kegiatan organisasi dan keberadaannya akan mampu mempengaruhi pencapaian tujuan dari organisasi. Maka, PERMATA ini merupakan *stakeholder* eksternal dari IDIAL-MUI Jatim, karena PERMATA merupakan kelompok yang berkepentingan terhadap keberlangsungan kegiatan dakwah IDIAL-MUI Jatim di lokalisasi Dolly pasca penutupan. Keberadaan PERMATA dapat mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi IDIAL-MUI Jatim yakni menghidupkan aktivitas dakwah di tempat-tempat eks-lokalisasi. Oleh karena itu, keberadaan PERMATA ditangani secara baik oleh IDIAL-MUI Jatim dengan menjadikannya salah satu *stakeholder* yang diajak kerjasama dalam melakukan dakwah di eks-lokalisasi Dolly.

2. Visi-misi PERMATA

Sebagaimana yang disampaikan oleh ketua PERMATA, Ustad Cahyo, bahwa visi PERMATA adalah berdakwah di masyarakat eks-lokalisasi Dolly. hal ini sebagaimana penuturan Ustad Cahyo :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "visi pertamanya kita adalah dakwah. Dakwah dari masjid2 dan musholla se-Putat Jaya."

Disamping itu, hal yang serupa juga disampaikan oleh mas Badrul selaku bendahara PERMATA. Beliau menjelaskan tentang visi-misi PERMATA sebagai berikut :

> "Visi-misinya agar supaya kita bisa mengumpulkan remaja masjid-musholla kita untuk aktif kegiatan keagamaan. Biar gak terjebak sama narkoba dan kerusakan-kerusakan yang lain. ya visi-misi kita gitu.

Dari penuturan tersebut, dapat diketahui bahwa visi PERMATA adalah berdakwah menyerukan nilai-nilai Islam terutama di masyarakat Putat Jaya, sekaligus ingin menyatukan seluruh remaja masjid dan musholla di Putat Jaya agar dapat aktif bersama mengadakan kegiatan keagamaan utamanya di kawasan Putat Jaya yang dulunya sangat dikenal dengan kawasan lokalisasi Dolly-Jarak.

3. Program-Program PERMATA

Menurut pernyataan ketua PERMATA, program-program PERMATA adalah :

> "Setiap bulan kan PERMATA mengadakan safari dakwah, kegiatannya seperti pengajian umum seperti ceramah, sholawatan bersama, dengan cara keliling di seluruh masjid dan musholaa yang ada di putat jaya. Sekarang ini sudah 6 kali safari dakwah dan 2 kali pengajian umum. Pengajian umumnya yang pertama bulan November 2016 ada pembukaan dan pelantikan pengurus Permata yang dihadiri KH. Shomad Buchori (Ketua MUI Jatim), Habib Ubaidillah dan Habib Hadi, Habib Muchsin, dan ketua MUI Surabaya juga ada. Kalau yang kedua itu bulan desember 2016, saat peringatan maulid Nabi juga ada pengajian umum. Mulai bulan januari, februari, maret, april, mei, juni, ini ada safari dakwah. Kalau saat ramadhan nanti, safari dakwahnya kita liburkan dulu, kita ganti dengan kegiatan sebelum berbuka puasa yaitu ada tausiyah2. Rencananya tausiyahnya ini pengadaannya kita tawarkan kepada masjid2 dan musholla yang ingin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengadakan. Kita Cuma mensupport da'i nya dan memberikan bisyarah untuk da'i serta membantu pengadaan konsumsi takjilnya untuk sekitar 50 orang. Yang itu nanti kita jadwalkan."

Hal yang sama juga disampaikan oleh mas Badrul. Menurut pernyataan mas Badrul selaku bendahara PERMATA, sebagai berikut :

> "program-program PERMATA sementara ini masih di dakwah. Bentuknya seperti pengajian 1 bulan sekali, dan safari dakwah 1 bulan sekali. Kegiatan dakwahnya seperti pengajian dan safari dakwah di eks-lokalisasi Dolly, tapi pelaksanaannya kita dibantu IDIAL. Seperti mencari muballighnya untuk safari dakwah. Tapi kalau pengajian kitab yang setiap 1 bulan sekali, tempatnya di Baitul Ilmin Girilaya, itu ustad yang membimbing adalah Habib Muhammad bin Assegaf dari Jombang, itu berjalan setiap 1 bulan sekali. Dan alhamdulillah sekarang ini sudah 5 kali. Terus kemarin, ada safari Khotmil Qu'ran, kita (Putat Jaya) kebagian 4 tempat. Saat safari itu, Habib Muhammad sama jamaahnya keliling, di 4 masjid yang ada di Putat Jaya".[33]

Dari dua pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa fokus program-program PERMATA saat ini adalah di dakwah. Dengan kegiatan utama yang telah dilakukan adalah safari dakwah, Pengajian umum, pengajian kitab, tausiyah ramadhan. Sedangkan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis, PERMATA juga melakukan acara penyantunan dan buka bersama dengan anak yatim se-Putat Jaya pada 18 Juni 2017 lalu. Gambaran umum kegiatan dakwah yang dilakukan oleh PERMATA adalah sebagai berikut :

a. Program safari dakwah. Bentuk kegiatan dalam safari dakwah adalah sholawatan bersama, dan ceramah agama dari kiai-kiai MUI Jatim dan diadakan bergiliran dari satu masjid/musholla ke masjid/musholla lain yang ada di kelurahan Putat Jaya. kegiatan safari dakwah dilakukan setiap 1 bulan sekali.

[33] Hasil wawancara dengan mas Badrul, bendahara PERMATA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Program pengajian umum. Program ini diselenggarakan secara insidentil. Selama ini telah diadakan sebanyak 2 kali. yang pertama bulan November 2016 sekaligus pelantikan pengurus Permata yang dihadiri KH. Shomad Buchori (Ketua MUI Jatim), Habib Ubaidillah dan Habib Hadi, Habib Muchsin, dan ketua MUI Surabaya. Dan yang kedua yaitu pada bulan Desember 2016, saat peringatan maulid Nabi Muhammad SAW.
c. Program pengajian kitab. Program ini diadakan setiap 1 bulan sekali, bertempat di Masjid Baitul Ilmin, Girilaya. Ustad yang membimbing adalah Habib Muhammad bin Assegaf dari Jombang. Selama ini sudah berjalan setiap 1 bulan sekali. Dan saat ini pengajian tersebut sudah berjalan sebanyak 5 kali.
d. Program tausiyah ramadhan. Program ini diadakan sepanjang bulan ramadhan. Dengan pengadaan secara bergiliran atau keliling ke masjid-masjid dan musholla yang ada di Putat Jaya. diadakan sebelum berbuka puasa hingga waktu berbuka puasa tiba.
e. Program penyantunan dan buka puasa dengan anak yatim se-Putat Jaya. Program ini diadakan di bulan ramadhan. Diselenggarakan atas kerjasama IDIAL-MUI Jatim dan PERMATA.

C. Temuan Data terkait Proses Manajemen *Stakeholder* yang dilakukan IDIAL-MUI Jatim terhadap *stakeholder* PERMATA pada program bina mental-keagamaan di eks-lokalisasi Dolly (pasca penutupan lokalisasi).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Proses Perumusan strategi *stakeholder* yang dilakukan IDIAL-MUI Jatim terhadap PERMATA pada program bina mental-keagamaan di eks-lokalisasi Dolly

a. Mengidentifikasi *stakeholder* / kelompok kepentingan IDIAL-MUI Jatim pada program bina mental-keagamaan pasca penutupan lokalisasi di eks-lokalisasi Dolly

Berdasarkan pernyataan Pak Sunarto, selaku Ketua IDIAL-MUI Jatim :

> Kita dalam menetapkan (*stakeholder)*, selalu berbasiskan *mapping* kita... berbasis *mapping* data.. dan sesuai dengan tupoksi mereka (*stakeholder* mitra)... jadi mereka bisa dibidang apa... dibutuhkan ndak... kalau dibutuhkan, mereka terlibat...
>
> kita kan targetannya ada pra... pra penutupan ya... penutupan dan pasca penutupan. Jadi pasca ini masih panjang. Kalaupun mereka (Lokalisasi prostitusi) tutup, kita masih mantau. Data 2 hari yang lalu, kita ke Dolly. karena di Dolly itu sekarang setelah di tutup, generasi mudanya tumbuh kesadaran, mereka membentuk yang namanya PERMATA kemarin itu... Persatuan masjid-mushola putat Jaya atau Dolly. kan nama Dolly sudah ndak boleh dimunculkan. Kan kelurahannya putat jaya. Jadi Permata, Persatuan masjid-musholla putat jaya. Itu muncul dari generasi muda. Mereka kemarin sudah terbentuk, ada 10 masjid, 9 mushola. Dari 19 mushola, dibentuk wadah itu. Kita bina kemarin itu. Untuk mewarnai suasana Dolly disana. Sehingga, bisa bernuansa keislaman. Terus kita pantau mbak...

Berdasarkan pernyataan pak Gatot, selaku Humas IDIAL-MUI Jatim :

> kalau PERMATA...nah Itu...kan selama ini kita membina masjid2 dan musholla2 itu kan banyak. Tapi di Dolly awalnya ndak ada. Akhirnya malam2 dulu itu, cahyo kerumahnya ustad Narto. Sama ustad Narto, dilempar ke ustad Khoiron. Ustad Khoiron dilempar ke saya. Jadi ya ustad dua itu kalau hal lapangan selalu dilempar ke saya. Istilahe sing ruwet-ruwet iku mesti saya... Malam itu, saat cahyo ke rumahku, tak bilang... wes gini Yo...aku janji... koen gelem janji? 'janji pak'. Wes... tak bukakno kono (kegiatan di ex-dolly), rapatno... Rapat tiga kali, akhirnya jadi PERMATA itu...

Berdasarkan pernyataan Cahyo, selaku ketua PERMATA :

> Sebenarnya dulu ustad narto (Ketua IDIAL) itu inginnya yang menghidupkan kegiatan dakwah pasca penutupan adalah para takmir-takmirnya atau sesepuh-sesepuhnya. Ustad narto dulu sempat memikirkan, yang menghidupkan itu bukan remaja tapi bapak-bapak, tokoh-tokoh kampung, sesepuh kampung, dan dulunya sebelum penutupan kan juga ada koordinator wilayah atau korlap (koordinator lapangan) IDIAL itu. Lha, pak narto sempat tanya 'orang2 yang dulu itu (membantu saat pra penutupan lokalisasi—red) sekarang dimana?' jawab saya 'ya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> tidak peduli ustad. Yang dulu itu, sudah tidak peduli lagi dengan dolly.. setelah dolly tutup ya sudah... ndak ada pemikiran lagi kedepannya ini harus seperti apa, dakwahnya harus bagaimana... gak ada. Malah munculnya itu dari remajanya... ya wes... remajanya yang siap, ya sudah...remaja saja yang digerakkan, nanti untuk mengekspos kegiatannya diluar, kita buat semacam pengajian umum aja...agar semua bisa ikut.'. Dulu itu di setiap RW ada korlap-korlapnya,,, ada RW 1, RW 6, RW 11, tiap RW ada korlap. Setelah penutupan, korlap2nya ini ngapain? Ya udah nggak ada lagi... padahal sebenarnya kan ya pasca nya itu yang lebih penting.

Berdasarkan pernyataan Badrul, selaku bendahara PERMATA :

> Awal kalinya dari remaja musholla dan remaja masjid khususnya yang ada di masjid at-taubah, awalnya kita mengadakan perkumpulan yaitu sholawatan. Kemudian kita sowan ke ustad sunarto, kemudian ustad Sunarto mengasih saran 'tolong kumpulkan seluruh anak-anak masjid dan musholla se-putat Jaya, dari situ kemudian didirikan PERMATA. Itu kira-kira sejarah berdirinya PERMATA. Berdirinya sekitar bulan november 2016.

Analisis pernyataan :

Berdasarkan beberapa pernyataan para informan diatas, dapat diketahui bahwa pada awalnya IDIAL-MUI Jatim tidak mengidentifikasi akan munculnya sekelompok remaja masjid (remas) di kawasan lokalisasi prostitusi Dolly yang memiliki kesadaran dan keminatan dalam menghidupkan dakwah di eks-lokalisasi Dolly.

Pada awalnya, yang diidentifikasi oleh IDIAL-MUI Jatim sebagai *stakeholder* yang dapat dijadikan mitra kerjasama untuk merealisasikan program dakwah pasca penutupan Dolly adalah kelompok bapak-bapak, para takmir masjid, para sesepuh dan tokoh masyarakat serta korlap-korlap yang berada di kawasan sekitar eks-lokalisasi Dolly, yang mana selama masa pra dan pas penutupan ikut terlibat aktif dalam mendukung program-program dakwah IDIAL-MUI Jatim. Namun, pasca penutupan lokalisasi Dolly, kelompok bapak-bapak dan tokoh kampung tersebut tidak aktif lagi untuk melakukan dakwah dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada akhirnya kegiatan dakwah IDIAL di eks-Dolly cenderung sepi dan hanya fokus pada kegiatan pembinaan kemandirian ekonomi.

Munculnya sekelompok pemuda yang berasal dari kumpulan remaja masjid (remas) di sekitar kawasan eks-lokalisasi Dolly ini, baru diketahui oleh pihak IDIAL-MUI Jatim, saat ada dua orang perwakilan dari kelompok pemuda remas yang datang langsung menemui beberapa pengurus IDIAL-MUI Jatim seperti Pak Sunarto, Pak Gatot dan Kiai Khoiron untuk meminta di'hidup'kannya kembali kegiatan-kegiatan dakwah di kawasan eks-Dolly. Pada akhirnya, sekelompok pemuda dari kumpulan remaja masjid dan remaja musholla di kawasan eks-lokalisasi Dolly inilah yang menjadi cikal bakal dari organisasi PERMATA (Persatuan Remaja Masjid-Musholla Putat Jaya).

b. Mengidentifikasi kepentingan IDIAL-MUI Jatim dan kepentingan *stakeholder* PERMATA

Berdasarkan penyataan pak Sunarto (IDIAL – MUI)

> "pertimbangannya menjalin kerjasama dengan permata Karena PERMATA itu adalah mereka-mereka yang kita rekrut, dari takmir musholla-masjid yang memang keberadaannya ada di tengah-tengah lokalisasi. sehingga mereka tau persis karakteristik lokalisasi itu. Sehingga dengan demikian kan mereka bisa lebih memahami...
>
> Iya..jadi pertimbangannya satu, itu... karena mereka tinggal disana, sehingga tahu persis relung keadaan, karakteristik, yang ada di Dolly. itu yang pertama itu... karena apa? Pinternya bagaimanapun, kalau dia tidak paham dengan karakter obyek dakwah yang dihadapi, pasti akan gagal. Makanya kita merekrut mereka karena mereka dari dalam lokalisasi itu sendiri, yang memang sejak awal sudah bergerak di bidang keagamaan yaitu mushollah-mushollah dan masjid-masjid yang ada disana."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pernyataan Abah Gatot :

> kalau permata...nah Itu...kan selama ini kita membina masjid2 dan musholla2 itu kan banyak. Tapi di Dolly awalnya ndak ada. Akhirnya malam2 dulu itu, cahyo kerumahnya ustad Narto. Sama ustad Narto, dilempar ke ustad Khoiron. Ustad Khoiron dilempar ke saya. Jadi ya ustad dua itu kalau hal lapangan selalu dilempar ke saya. Istilahe sing ruwet-ruwet iku mesti saya... Malam itu, saat cahyo ke rumahku, tak bilang... wes gini Yo...aku janji... koen gelem janji? 'janji pak'. Wes... tak bukakno kono (kegiatan di ex-dolly), rapatno... Rapat tiga kali, akhirnya jadi PERMATA itu... sampe tak kuati, kiai-kiai ne tak golekno duwek, aku sing nang MUI tak golekno duwek, Yo (panggilan untuk Cahyo—red)...

Berdasarkan pernyataan ketua permata :

> "Kenapa memilih IDIAL? Karna IDIAL lah yang pertama kali sebelum penutupan, memang bersama dengan kita dalam dakwah di Dolly. cuman, pada waktu dulu itu, saat IDIAL melakukan pendampingan pada waktu pra-penutupan dolly, kita (waktu itu masih cikal-bakalnya PERMATA, masih belum jadi PERMATA), hanya diundang untuk mengisi acara. Kan dulu sempat saya ceritakan bahwa seluruh remas di ex-dolly itu dulu kumpulnya di At-taubah. Itu sampe pra penutupan. Setelah penutupan, pasca penutupan, kog IDIAL udah ndak banyak melakukan pendampingan di aspek moralitas lagi, pasca penutupan banyak yang dibina adalah aspek jasmaninya saja, seperti pendampingan kerja, pendampingan UKM, untuk yang rohani nya ini belum terurus. Yang sering, kegiatan-kegiatan di Putat Jaya ini (ex-Dolly) itu banyak berkaitan dengan aspek ekonominya saja, padahal gak hanya ekonomi saja yang sebenarnya butuh pembinaan, tapi rohani nya juga perlu. Jadi akhirnya PERMATA yang mengawali kegiatan pembinaan kerohanian pasca penutupan dolly. karena IDIAL yang dulu mengawali program dakwah di Dolly, akhirnya PERMATA bekerjasama dengan IDIAL ini. Jadi memang sebelum ada lembaga-lembaga apa-apapun... IDIAL ini yang mengawali. Yang memulai sejarah penutupan lokalisasi Dolly ya IDIAL ini... tapi kalau sekarang ini ya sudah banyak lembaga-lembaga yang melanjutkan program di Dolly, tapi lagi-lagi ya hanya berfokus pada ekonominya saja. Ya yang rohaninya ini, baru kita awali lewat PERMATA ini... akhirnya kita sama IDIAL lagi..."
> Yang mendukung Permata dapat terus eksis sampe sekarang ini ya karena adanya support dari IDIAL-MUI Jatim terutama dari Ustad-ustad nya (yang banyak berasal dari MUI Jatim).

Berdasarkan penyataan bendahara PERMATA :

> "kenapa kog kerjasamanya sama idial? ya IDIAL kan yang pertama kali berdiri di Dolly. kenapa dengan IDIAL, karena kita ingin menimba ilmu dari IDIAL. Karena IDIAL kan duluan ada ketimbang kita. Karena waktu IDIAL berdiri kan masih ada lokalisasi. Jadi bedanya IDIAL dengan PERMATA, yaitu IDIAL berdiri pas waktu ada lokalisasi, sedangkan PERMATA berdiri setelah tertutup lokalisasi, dan ingin berdakwah di ex-lokalisasi. Jadi itu kenapa kita mau kerjasama dengan IDIAL."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis pernyataan :

Dari pernyataan beberapa informan diatas, dapat diketahui bahwa baik dari pihak IDIAL-MUI Jatim maupun PERMATA memiliki kepentingan masing-masing yang ingin dipenuhi terhadap pihak yang selainnya. Artinya, IDIAL-MUI Jatim juga memiliki kepentingan terhadap adanya PERMATA di kawasan eks-lokalisasi Dolly Pun demikian sebaliknya, PERMATA juga memiliki kepentingan terhadap adanya IDIAL-MUI Jatim terutama pada masa pasca penutupan eks-lokalisasi Dolly.

Kepentingan IDIAL-MUI Jatim terhadap hadirnya PERMATA di eks-lokalisasi Dolly terutama terkait upaya perealisasian target program pasca penutupan lokalisasi, spesifiknya adalah program bina moral-keagamaan atau pembinaan aspek rohaniah.[34] Adanya PERMATA, yang *notabene* orang-orangnya berasal dari dalam lingkungan lokalisasi Dolly itu sendiri, serta mereka juga memiliki keminatan yang tinggi dalam menghidupkan dakwah di eks-lokalisasi Dolly, diharapkan akan lebih dapat memahami karakteristik obyek dakwah (masyarakat eks-lokalisasi Dolly), sehingga aktivitas dakwah dapat sesuai dengan kebutuhan obyek dakwah. Dengan demikian, diharapkan perkembangan dakwah pasca penutupan lokalisasi Dolly, dapat terus *exist*, *survive* dan bahkan dapat terus berkembang di eks-lokalisasi Dolly

Sedangkan kepentingan PERMATA terhadap IDIAL-MUI Jatim adalah tetap dihidupkannya program-program dakwah (bina mental-keagamaan) di eks-

[34] Dua program utama IDIAL-MUI Jatim pasca penutupan lokalisasi adalah Bina Moral-keagamaan (aspek pembinaan rohaniah) dan bina kemandirian-ekonomi (aspek pembinaan jasmaniyah)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lokalisasi Dolly dengan keterlibatan langsung para remaja yang tergabung dalam PERMATA sebagai motor penggerak dan pengembang dakwah di eks-lokalisasi Dolly. Disamping itu, PERMATA juga memiliki kebutuhan menimba ilmu dari IDIAL-MUI Jatim yang telah banyak berkecimpung dan memiliki banyak pengalaman serta keilmuwan, dalam berdakwah di masyarakat area lokalisasi, khususnya DOlly.

c. Identifikasi keuntungan / manfaat dan tantangan yang akan dihadapi IDIAL – MUI Jatim terkait menjalin kerjasama dengan PERMATA

Berdasarkan pernyataan pak Sunarto :

> "iya.,,, kalau kemanfaatan, tentunya banyak sekali ya... dan kemanfaatannya memang sangat nyata sekali. Dalam kekurangan, ya barang tentu tidak ada sesuatu yang sempurna ya... ada dari kita kadang terkendala dana. Bahkan ini saja... kita akan mengadakan baksos, kita kemarin dijanjikan oleh dinas sosial provinsi itu 50 paket sembako. Ternyata yang cair, karena memang tidak ada dana resmi dari dinas sosial, akhirnya person-person dinas sosial memberikan. Sehingga hanya bisa tercover sekitar 25 atau berapa gitu. Sehingga kurang berapa nya, itu kita yang nyarikan kesana-kemari. Nah itulah kelemahan-kelemahannya. Karena apa? Kemandirian dana dari IDIAL ini belum mandiri. Belum ada pihak yang memberikan supporting dana secara tetap. Selama ini masih menggantungkan dana kepada instansi-instansi. Itu kan yang jadi kekurangan kita. Dan kedepan akan mulai kita fokuskan."
> Kalau ngerepoti si nggak... tapi ya kita ikut bantu permata, karena IDIAL kan yang membentuk. Ya IDIAL akhirnya yang selalu mensupport Permata gitu lho... support IDIAL ke permata itu tidak bisa lepas, itu sudah otomatis...
> supportingnya dalam bentuk dana mbak... ya misalnya ada kondisi emergency dan mendadak perlu dana, ya kita yang ikut bantu...
> kalau sejauh ini, perkembangan yang di dolly, permata itu yang membantu kita mengawasi gitu lho... mereka nanti selalu lapor ke kita... selalu lapor lewat WA.. Koorlapnya di dolly ya di permata itu sekarang. Termasuk Ustad petruk (dulunya menjadi korlap IDIAL-MUI Jatim saat pra dan pas penutupan lokalisasi Dolly--red) itu masuk pembina di permata.

Berdasarkan pernyataan abah Gatot :

> "ada...ada... kendalanya ya digeruduk... disini, di tempat2 lain... digeruduk preman, dgeruduk mucikari... lho..ya opo.. aku ambek bojoku sampe turu MUI 3 dino...

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini yang penting untuk kamu...peredaran uang di Dolly dulunya tiap hari itu 1 M sampe 1,5 M. Untuk malam minggu sama hari minggu, itu 2M sampe 2,5 M. Itu peredaran uang se Dolly dan se-Jarak. Contoh...tak kasih contoh biar tahu.. untuk BIR. BIR belinya 22.000 – 22.500, saat masuk di Dolly itu sudah hampir 70.000. ada yang 60 ada yang 65 dijualnya. Kratingdaeng... yang disini dijual 3500 – 5000, disana (di Dolly) 25 ribu – 30 ribu. Yang ambil untung itu ya mucikarinya..
Terus,,, RW di Dolly... itu jadi raja kecil... karena kan setiap hari dapat upeti dari mucikari2 itu... ya uang dari tarikan hansip keliling itu.. kontrol untuk bermalam, untuk apa itu... tiap orang kalau bermalam itu sekitar 10 ribu... kali berapa tiap hari...
Dulu, untuk jadi RW di Dolly itu rebutan. Habis uang puluhan juta. Yang jadi calon ketua RW itu ya buanyak...karena ada keuangan, ada keuntungan... kalau sekarang, sopo gelem? Dadi RT, dadi RW, gak ada yang mau... nek gak bener2 pengabdian.. RW itu dulu raja-raja kecil di eks-lokalisasi dulu..
Jadi tantangane ya... preman sak RW ne... dan termasuk oknum2.... iku yang sering menghambat kita.. wes ojok disebutno jeneng2 oknum2nya...nanti bentrok lagi. ini soalnya sudah mulai reda bentroknya...

Berdasarkan pernyataan ketua PERMATA :

Ada pertimbangan2 kemanfaatan yang dipikirkan yaitu karena kan IDIAL itu jaringannya sudah banyak. Link-link nya juga sudah banyak. Dari pengurus-pengurusnya IDIAL juga ada banyak kiai-kiai yang sudah berkompeten, baik untuk aspek dakwah maupun pemberdayaan masyarakat itu sudah kompeten.
sebenarnya dulu kan sedari awal kita inginnya dakwah *gebyar* (tersebar secara menyeluruh—red) ke semua tempat-tempat di lokalisasi ex-Dolly. sebab mesjid-mesjid dan musholla se putat Jaya itu kan ingin juga ada kegiatan seperti kita di at-Taubah. Inginnya semua masjid itu ada seperti itu. Nah,..untuk safari dakwahnya,,, itu kan kita harus ngundang ustad. Akhirnya ustadnya ya dari IDIAL itu... akhirnya kan permata ya dapat manfaat, manfaatnya yaitu dapat kiai dan ustad dari IDIAL serta tidak perlu memberi bisyarah ustad/kiainya...
Kalau secara tantangannya..ya...kaget. Awalnya kan dulu kita ketemunya sama ustad narto, kiai khoiron, yang orangnya itu kan halus... ketika kemudian kita ke ke abah gatot... yang bahasanya 'agak keras', saya juga kaget. Kayak teman-teman dulu awalnya kan ya agak down ketika ketemu sama abah gatot.. ketika abah gatot, abah narto dan ustad khoiron ketiganya ketemu di acara peresmiannya permata, akhirnya jleng... ooo... berarti ya memang karakternya mereka begini... setelah itu akhirnya udah nggak down lagi...
Yang juga biasanya kita sampaikan ke abah Gatot dan abah Narto itu kaitannya sama membantu manajemen lembaganya ini kayak gimana. Yang kemarin itu sudah diutus, 2 ustad dari IDIAL, itu berjalan 1 kali atau 2 kali... terus selanjutnya juga sudah nggak datang lagi..udah ndak aktif lagi. itu kemudian sudah kita laporkan ke abah gatot dan pak Narto... 'BAh, iki yak opo Bah, kog gak teko2... pengennya itu kita minta dibantu tentang bagaimana organisasi itu... supaya Permata itu bisa lebih terorganisir. Dan lagi, teman2 itu kan juga banyak yang kerja, banyak aktifitas.. itu terus gimana agar supaya ndak vakum dan terus ada komunikasi yang baik, itu gimana... Saya sudah mengkomunikasikan ke ustad Narto untuk dipandu tentang itu.. kalau nggak ada pembicaraan tentang itu, nanti kasihan permata akan rapuh dan bisa vakum..

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pernyataan bendahara PERMATA :

> Terkait pertimbangan kemanfaatan…manfaatnya ya banyak banget ketika kerjasama dengan IDIAL... seperti misalnya kalau kita lagi ada masalah-masalah yang belum terpecahkan, kita bisa minta masukan dari IDIAL. ya ndak selalu setiap kali, tapi kadang kalau sudah mentok, kita gak bisa mecahkan, nanti kita akan minta masukan ke IDIAL. Kemanfaatan lainnya, adalah ketika kita kan sering mengadakan acara-acara safari dakwah. Dan selama ini ustad-ustadnya kita ambil dari IDIAL itu. Kita nggak ambil orang lain, kita Ambil dari IDIAL. Karena kita sama-sama dakwahnya.
> kalo resiko atau tantangannya ya... kita di permata ini kan orangnya kan setiap hari sibuk-sibuk karena pada kerja semua. Kalau nggak hari minggu atau hari libur, ketemuan ya nggak bisa. Kalau kendala dalam bekerja sama dengan IDIAL sih sementara ini nggak ada...

Analisis pernyataan :

Dari pernyataan 4 informan diatas, dapat diketahui tentang keuntungan dan tantangan yang akan dihadapi IDIAL-MUI Jatim terhadap *stakeholder* PERMATA. Beberapa keuntungan yang akan didapatkan IDIAL-MUI Jatim bila menjalin kemitraan dengan PERMATA adalah :

i. Adanya kebutuhan dari IDIAL-MUI Jatim untuk terus memantau dan mengawasi perkembangan lingkungan eks-lokalisasi, agar tidak kembali berubah menjadi lokalisasi prostitusi kembali. Dengan adanya pihak PERMATA, maka pihak IDIAL-MUI Jatim akan dapat terbantu dalam melakukan pemantauan dan pengawasan seputar perkembangan lingkungan di eks-lokalisasi Dolly, karena orang-orang PERMATA adalah warga yang tinggal di kawasan eks-lokalisasi Dolly.

ii. Adanya kebutuhan dari IDIAL-MUI Jatim untuk memastikan realisasi dan *progress* hasil dari program-program bina kemandirian-ekonomi dan bina moral-keagamaan yang sudah diterapkan IDIAL di eks-lokalisasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dolly. dengan adanya PERMATA, diharapkan dapat membantu IDIAL-MUI Jatim dalam mengontrol dan mengawasi progress hasil dari program-program IDIAL-MUI Jatim di kawasan eks-lokalisasi Dolly.

c. Melalui PERMATA, IDIAL-MUI Jatim juga akan tetap dapat mengembangkan dakwah di eks-lokalisasi Dolly, yang selama ini agak terhambat realisasinya. Sekaligus juga mendapatkan tim lapangan yang membantu merealisasikan program-program dakwah IDIAL di eks-lokalisasi Dolly, dan lain-lain.

Disamping keuntungan, juga ada beberapa tantangan bila IDIAL-MUI Jatim bermitra dengan PERMATA, mengingat PERMATA adalah sebuah kelembagaan yang baru berdiri dan dirintis oleh para pemuda. Diantara tantangan yang akan dihadapi IDIAL-MUI Jatim adalah :

i. Adanya tuntutan dan tantangan untuk memberikan bimbingan keorganisasian kepada PERMATA, mengingat PERMATA sebagai organisasi yang masih baru berdiri dan sebagian besar anggotanya tidak banyak mengetahui tentang dinamika keorganisasian dan hal-hal yang seharusnya dilakukan dalam berorganisasi. Terlebih, tantangan para pengurus PERMATA yang sudah bekerja menjadikan bimbingan dalam hal menyeimbangkan kerja dan berorganisasi juga penting diketahui.

ii. Adanya tuntutan dan tantangan terkait *support* sdm ahli (kiai, ustad) sebagai penceramah dalam merealisasikan program dakwah yang dilakukan oleh PERMATA di eks-lokalisasi Dolly.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

iii. Adanya tantangan terkait *support* di bidang dana penyelenggaraan program-program PERMATA. Mengingat PERMATA ini masih baru berdiri, dan secara pendanaan masih belum ada.

iv. Adanya tantangan dari pihak-pihak yang masih tidak setuju dengan penutupan lokalisasi Dolly, seperti preman-preman, mucikari-mucikari, ketua RW yang menjadi raja-raja kecil di Dolly serta orang-orang yang selama ini menggantungkan sumber penghidupan utama nya dari lokalisasi Dolly. ketidak sukaan mereka (preman, mucikari, dll) kerapkali menimbulkan konflik di lingkungan eks-Dolly.

d. Identifikasi tanggungjawab IDIAL-MUI Jatim terhadap PERMATA

Berdasarkan pernyataan bapak Sunarto :

> "Supportingnya dalam bentuk dana mbak... ya misalnya ada kondisi emergency dan mendadak perlu dana, ya kita yang ikut bantu...
>
> ya saat safari dakwah itu dibantu kiai-kiainya oleh IDIAL-Mui Jatim. Terus sekarang ini juga ada baksos. Aktivitas nya bagi-bagi sembako, nanti lain kali baksosnya khitanan massal, pengobatan, jadi kita variasi, menurut kebutuhan masyarakatnya. Itu IDIAL dan permata di Dolly.
>
> ... jadi begini, kita tidak sistemnya dari atas ya.... tapi ya IDIAL berpijak dari ide nya permata apa, nanti permata yang minta saran ke IDIAL, kira2 bisa direalisasikan tidak program ini? Jadi kita programnnya ini munculnya dari bawah, dari lapangan, karena mereka yang lebih tau kondisi lapangannya yang seperti apa. Jadi Permata punya ide apa, nanti disampaikan pada IDIAL, akhirnya minta persetujuan IDIAL, kalau bisa dijalankan ya silahkan... "

Berdasarkan pernyataan abah gatot :

> Malam itu, saat cahyo ke rumahku, tak bilang... wes gini Yo...aku janji... koen gelem janji? 'janji pak'. Wes... tak bukakno kono, rapatno... Rapat tiga kali, akhirnya jadi PERMATA itu... sampe tak kuati, kiai-kiai ne tak golekno duwek, aku sing nang MUI tak golekno duwek Yo... aku tak nang kiai Shomad aku... Pertama kali di buka sekitar tanggal 24 Desember kalau gak salah... ada 4 habib yang datang di acara Dolly Bersholawat sekaligus meresmikan berdirinya PERMATA di Dolly.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pernyataan ketua PERMATA

> Kaitannya sama tanggungjawabnya permata terhadap IDIAL, ada ya...Ya kita buatkan LPJ-LPJ (laporan pertanggungjawaban) setiap kegiatan kita ke IDIAL. Setiap kegiatan kita, kita share ke IDIAL. ya itu kesadaran dari permata sih... dan kan terkadang juga ditanyai... sehingga kita sendiri juga harus menyampaikan...

Berdasarkan pernyataan bendahara PERMATA

> Secara tanggungjawab PERMATA ke IDIAL tidak ada. Setau saya ya kita jalan sendiri-sendiri...

Berdasar hasil observasi (keikutsertaan penulis dalam rapat IDIAL MUI Jatim) :

> Beberapa poin hasil rapat IDIAL-MUI Jatim adalah ditunjuknya dua perwakilan pengurus IDIAL untuk membantu PERMATA, yakni Ustad Andre dan ustad Ainul Yaqin.

Analisis pernyataan :

Dikarenakan IDIAL-MUI Jatim sebagai pihak yang secara langsung melakukan penutupan lokalisasi prostitusi Dolly, maka IDIAL memiliki tanggungjawab langsung dalam perealisasian program-program pra-pas dan pasca penutupan lokalisasi. Terutama untuk program pasca yang menekankan pada aspek kemandirian ekonomi dan pembinaan mental-keagamaan. Beberapa tanggungjawab yang dilakukan IDIAL-MUI Jatim terhadap PERMATA diantaranya memberikan support dana untuk membantu program PERMATA, support da'i untuk kegiatan pengajian dan ceramah agama yang dilakukan PERMATA, support pendampingan keorganisasian dengan mengurus dua orang pengurus IDIAL-MUI Jatim untuk membantu memberikan pembinaan keorganisasian pada PERMATA, dan lain-lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Analisis posisi PERMATA bagi IDIAL-MUI Jatim

Berdasarkan pernyataan ketua IDIAL-MUI Jatim :

> Posisi PERMATA bagi IDIAL itu membantu dalam konteks pemberdayaan sosial keagamaan pasca penutupan lokalisasi dolly mbak.. Itu kegiatannya setiap minggu ada sholawatan, kajian2 keagamaan yang diikuti oleh seluruh komunitas terdampak di lokalisasi dolly sana, terutama ini untuk remajanya...

Berdasarkan pernyataan Humas IDIAL-MUI Jatim :

> Kalo untuk pembinaan Rohani, spesifik di Dolly ada Permata yang dibentuk untuk pembinaan Rohani warga di kawasan Dolly.

Berdasarkan pernyataan Cahyo, ketua PERMATA :

> perannya permata di lokalisasi Dolly, ya kita lebih ke aspek-aspek dakwahnya dan juga merealisasikan program2 dan targetnya IDIAL setelah penutupan lokalisasi. jadi PERMATA ini selalu mensupport kegiatan-kegiatannya IDIAL di lapangan. PERMATA ini kayak pelaksana lapangannya IDIAL yang khusus di ex-lokalisasi Dolly.

Berdasarkan pernyataan bendahara PERMATA :

> Kalau menurut saya, PERMATA Dan IDIAL ini, permata seperti adiknya IDIAL. Ya kan ada MUI, habis itu mbentuk IDIAL, habis itu ada Permata.

Analisis pernyataan :

Berdasarkan pernyataan dari beberapa informan tersebut, dapat diketahui bahwasanya posisi *stakeholder* PERMATA bagi IDIAL-MUI cukup penting terutama dalam membantu merealisasikan program-program dakwah pasca penutupan lokalisasi di kawasan eks-Dolly, yang merupakan salah satu target utama IDIAL-MUI Jatim. Nilai penting posisi PERMATA bagi IDIAL dikarenakan PERMATA dapat membantu IDIAL untuk merrealisasikan program-program dakwah pasca penutupan lokalisasi secara lebih terfokus di kawasan lokalisasi Dolly, yang notabene dikenal sebagai lokalisasi terpopuler se-Asia Tenggara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Merumuskan strategi dan aktivitas yang harus dilakukan IDIAL-MUI Jatim terhadap PERMATA berdasarkan posisi *stakeholder* tersebut.

Berdasarkan pernyataan ketua IDIAL :

> Strateginya ya kita merekrut PERMATA karena mereka dari dalam lokalisasi itu sendiri, yang memang sejak awal sudah bergerak di bidang keagamaan yaitu mushollah-mushollah dan masjid-masjid yang ada disana.

Berdasarkan pernyataan abah gatot :

> Malam itu, saat cahyo ke rumahku, tak bilang... wes gini Yo...aku janji... koen gelem janji? 'janji pak'. Wes... tak bukakno kono, rapatno... Rapat tiga kali, akhirnya jadi PERMATA itu... sampe tak kuati, kiai-kiai ne tak golekno duwek, aku sing nang MUI tak golekno duwek Yo... aku tak nang kiai Shomad aku...

Berdasarkan pernyataan Ketua PERMATA :

> Kalau terkait strategi kerjasama dengan IDIAL, IDIAL biasanya jadi pembicara... kalau kita yang bagian mencari tempatnya dan konsumsinya.

Berdasarkan pernyataan bendahara PERMATA :

> kalau strateginya ya kalau kita ada kendala, kita minta bantuan IDIAL. Tapi kalau kita bisa handle, ya kita hadle sendiri.

Analisis pernyataan :

Dari pernyataan keempat informan tersebut, dapat diketahui bahwa strategi yang dilakukan IDIAL-MUI Jatim terhadap PERMATA adalah strategi merekrut PERMATA sebagai *stakeholder* mitra yang dilibatkan dalam setiap program-program dakwah IDIAL-MUI Jatim di kawasan eks-lokalisasi Dolly. Pun demikian, setiap program-program yang dicanangkan oleh PERMATA, senantiasa atas sepengetahuan dan hasil pendiskusian dengan pihak IDIAL-MUI Jatim, serta dari pihak IDIAL-MUI Jatim juga senantiasa memberikan berbagai *support* atas setiap program yang dibuat oleh PERMATA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Implementasi strategi *stakeholder* IDIAL-MUI Jatim terhadap PERMATA dalam program pasca penutupan lokalisasi Dolly

a. Pembagian peran dan pengkomunikasian peran antara IDIAL-MUI Jatim dan PERMATA

Berdasarkan pernyataan bapak Sunarto AS Selaku Ketua IDIAL-MUI Jatim, secara umum pembagian peran antar *stakeholder* secara umumnya adalah sebagai berikut :

> "Jadi sebenarnya jaringan itu kan sudah terbangun dari kita... tinggal kita ini ada program apa, perlu apa, nanti tinggal menghubungi siapa... gitu aja.. baru kemudian kita membuat surat untuk mengontak pada mereka terkait apa saja yang kita butuhkan. Hari nya ini..ini... mereka bisa apa. Nanti yang lain bisa bantu apa.. gitu... jadi kita memberikan pemberitahuan lewat surat, tentang agenda kegiatan kita... kemudian kita jelaskan, mereka bisa berpartisipasi dalam hal apa, gitu lho... karena kedekatan kita kan sudah terbangun sejak sebelum penutupan ....awalnya dulu kita adakan semacam audiensi. Dari pihak idial, melakukan audiensi... ini yang diluar pemerintah ya kayak peti kemas, kayak YDSF, kayak Nurul Hayat, itu kita awali dengan silaturrahim. Kita silaturahim, kemudian kita sampaikan program-program IDIAL, bahkan mereka kita libatkan ketika ada kegiatan IDIAL. Baru mereka tahu, kegiatan-kegiatan kita secara rielnya. kalau dengan pemerintah kan sudah terkait sejak awal..karena itu kan sudah program provinsi kan...sehingga dengan demikian, semua SKPD support pada kegiatan IDIAL. Tinggal kita memilih SKPD apa yang dibutuhkan untuk menangani program IDIAL tertentu...[35]

Spesifik pembagian peranan antara IDIAL-MUI Jatim dan PERMATA adalah :

> Khusus di Dolly, ada PERMATA. Permata itu Persatuan masjid-musholla putat jaya. Itu muncul dari generasi muda. Mereka kemarin sudah terbentuk, ada 10 masjid, 9 mushola. Dari 19 mushola, dibentuk wadah itu. Kita bina kemarin itu. Untuk mewarnai suasana Dolly disana. Sehingga, bisa bernuansa keislaman. Terus kita pantau mbak...

Berdasarkan pernyataan Ketua PERMATA :

> ya kita lebih ke aspek-aspek dakwahnya dan juga merealisasikan program2 dan targetnya IDIAL setelah penutupan lokalisasi. jadi PERMATA ini selalu mensupport kegiatan-kegiatannya IDIAL di lapangan. PERMATA ini kayak pelaksana lapangannya IDIAL yang khusus di ex-lokalisasi Dolly.

[35] Sunarto AS, wawancara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pernyataan bendahara PERMATA :

> Selama ini nggak ada pembagian kerja atau pembagian peran yang berbeda antara IDIAL dan PERMATA. Permata ya kita berjalan sendiri, IDIAL ya berjalan sendiri. Tapi PERMATA masih dibawah naungan IDIAL. Misalnya masalah dana, ya kita cari berdua... PERMATA nyari dana, nanti kalau dananya kurang, minta ke IDIAL. Nanti pak gatot yang obrak-obrak... seperti saat acara ini (penyantunan anak yatim kerjasama PERMATA-IDIAL)... ya kita permata nyari sendiri dulu... pas udah mentok, notok,,,, ya kita kasih tau ke pak gatot,,pak Kurang... nanti abah gatot yang langsung menyampaikan ke ustad-ustad IDIAL, langsung di share ke grupnya IDIAL. Jadi mesti seperti itu. Ada acara permata, langsung di share ke grupnya IDIAL. Yang bagian nge-share itu abah gatot...

Analisis Pernyataan :

Dari pernyataan tersebut nampak bahwa dalam melakukan implementasi strategi *stakeholder*, IDIAL-MUI Jatim senantiasa melakukan proses komunikasi dan merapatkan dengan para *stakeholder* nya terlebih dahulu terkait program yang hendak direalisasikan. Pun demikian dengan Pembagian peran yang dilakukan, senantiasa berpijak pada kebutuhan IDIAL-MUI Jatim, pertimbangan kapasitas para *stakeholder*, pertimbangan kesesuaian *stakeholder* yang bersangkutan dengan tupoksinya (terutama untuk *stakeholder* di lembaga pemerintahan), serta kesediaan membantu dalam sub bidang ataupun program IDIAL-MUI Jatim. Kesemuanya senantiasa diawali dengan proses pemberitahuan lewat surat terlebih dahulu, terkait agenda kegiatan yang akan dilakukan oleh IDIAL-MUI Jatim serta penawaran kesediaan *stakeholder* untuk dapat berpartisipasi. Bila diperlukan, dapat diadakan koordinasi rapat dengan seluruh *stakeholder* yang dilibatkan untuk perealisasian program tertentu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pengkomunikasian pemeranan (pembagian peran/jobdisk) antara IDIAL-MUI Jatim dan PERMATA

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Sunarto AS :

> "iya... saya dan beberapa kawan ya.... tentunya kan saya sebagai ketuanya ya harus kontak-kontakan via HP, via WA, gitu... baru kemudian kita tindaklanjuti.
> ya saat kegiatan itu membutuhkan siapa-siapa...itu nanti dihubungi...
> sejauh ini kalau kendala secara prinsip saya kita tidak ada. kenapa? Karena kegiatan IDIAL ini sudah riel kan... banyak orang tau dan sekarang sudah banyak orang membaca dan sudah banyak orang yang tahu. Dengan demikian, kendala prinsipnya saya kita tidak ada. Kalau kendala di lapangan itu pasti iya. Tapi tidak obyektif bila kita proteskan."

Berdasarkan pernyataan Ketua PERMATA :

> ya itu... abah Gatot itu yang langsung mengkoordinasikan... sampe saat ini, yang kita menjalin kerjasama dengan IDIAL-MUI itu dalam rangka safari dakwah. Jadi kita ambil ustad-ustad dari MUI, jadi sepanjang 1 tahun itu sudah ada jadwal perencanaan pengisian ustadnya.. itu kita dibantu ngelobikan ustad-ustadnya sama kiai Khoiron. Untuk bisyarah, semuanya gratis dari MUI. Alhamdulillah sekarang ini sudah bisa jalan 5 kali safari dakwah. Sampe 1 tahun kedepan sudah ada kiai yang ngisi ceramahnya. Dan secara pengadaan keliling masjid-musholla se-putat jaya.

Berdasarkan pernyataan bendahara PERMATA :

> perwakilan dari IDIAL yang bagian mengkomunikasikan ke PERMATA ya abah gatot itu... yang ikut grup WA nya permata kan ada abah Gatot, ustad Andre. Keduanya itu orang IDIAL. Kalau abah narto dan abah khoiron ndak terlibat dalam grup WA nya permata

Analisis pernyataan :

Berdasarkan pernyataan dari keempat informan tersebut, dapat diketahui bahwa dalam pengkomunikasian pemeranan antara IDIAL dengan *stakeholder* PERMATA selama ini dilakukan oleh ketua IDIAL melalui Humasnya. Maksudnya, yang mengkomunikasikan pemeranan secara langsung (teknisnya) dilakukan oleh Abah Gatot selaku Humas IDIAL serta Ustad Andre selaku pembina PERMATA dari IDIAL. Namun, sumber arahannya adalah dari Pak Sunarto selaku konseptor dan ketua IDIAL-MUI Jatim.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Cara IDIAL-MUI Jatim mengkoordinasi PERMATA

Dalam melakukan koordinasi antar *stakeholder*, Bapak Sunarto AS menyampaikan bahwa :

> "Selama ini koordinasi di IDIAL (antar pengurus) ada pertemuannya itu ada pertemuan insidentil, ada pertemuan berkala. Dan yang paling terpenting, kita selalu gunakan WA ini,,,
> Kalau dengan networking, biasanya kita pake sms, telpon dan surat..kalau mereka pingin ketemu, ya mereka kita undang, kita adakan rapat koordinasi.
> Saat ini, kita sedang kembali ke fungsi pengawasan pasca penutupan. kita memantau ada cafe, rumah musik, panti pijat, ternyata disana masih ada praktek prostitusi sehingga kita langsung lapor ke polda lewat suratnya IDIAL, kemudian kapolda membuat surat ke kapolres-kapolres kapolres tanjung perak dan kapolresta surabaya langsung kemarin diputuskan di balai RW bahwa tanggal 20 Mei ini semua rumah karaoke, panti pijat, rumah musik, harus tutup total. Itu sudah kesepakatan. Ini untuk seluruh kawasan lokalisasi di Surabaya. Karena yang emergency adalah pengawasan penutupan ini, maka kemarin kita rapat di balai RW, termasuk dari polda, dari polres, pak camat, pak lurah, tokoh2 agama, tokoh2 masyarakat, kita ketemu disitu. Dan kemudian mengambil langkah kesepakatan untuk koordinasi ... tanggal 20 April ini harus sudah tutup. Rapatnya kita taruh di balai RW. Karena kapasitasnya lebih luas."

Berdasarkan pernyataan Humas IDIAL-MUI Jatim :

> Selama ini yang membangun jaringan kerjasama dengan lembaga-lembaga lain, ya ini... TRISULA ini... pak Sunarto Ketua IDIAL-MUI Jatim sebagai konseptor. Saya (abah Gatot) bagian lapangannya dan Kiai Khoiron selaku komunikator dakwah di lapangan. Yang punya jaringan ustad Narto, untuk di mahasiswa, di Banser, di NU dan macem-macem kan...ustad Narto. Yang ceramah di manapun, ada kiai Khoiron. Dan yang bisa menjembatani semua di lapangan ya saya...

Berdasarkan pernyataan Ketua PERMATA :

> biasanya kalau koordinasi, menghubungi ya lewat WA (whatsapp). Abah Narto juga biasanya mengntrol dan aktif menanyakan ke saya, 'Permata ada kegiatan apa aja saat ini?'

Berdasarkan pernyataan bendahara PERMATA :

> kalau bagian koordinasi-koordinasi antar IDIAL-PERMATA, biasanya ya langsung kita sama abah gatot langsung.... ya kan abah gatot itu humas ya..bagiannya humas.. jadi ya kayak penjembatan gitu...

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan data observasi :

Berdasar hasil observasi yang dilakukan penulis saat mengamati berjalannya proses penyelenggaraan kegiatan penyantunan anak yatim yang diselenggarakan oleh IDIAL-MUI Jatim dan PERMATA, tampak bahwa ada koordinasi penyelenggaraan program antara IDIAL-MUI Jatim dan PERMATA. Saat itu, yang tampak melakukan koordinasi teknis penyelenggaraan kegiatannya adalah antara Ustad Andre dan Abah Gatot (dari IDIAL-MUI Jatim) serta Ustad Cahyo dan Badrul (dari PERMATA).

Analisis pernyataan dan hasil observasi :

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwasanya cara IDIAL-MUI Jatim mengkoordinasi para *stakeholder*nya adalah dengan mengadakan pertemuan insidentil dan pertemuan berkala terutama bagi *stakeholder* internal IDIAL-MUI Jatim. Atau bila sewaktu-waktu *stakeholder* ingin bertemu, maka *stakeholder* tersebut akan diundang untuk mengikuti rapat koordinasi bersama-sama. Misalnya, beberapa waktu yang lalu, ditemukan indikasi munculnya prostitusi-prostitusi terselubung di ex-tempat-tempat lokalisasi, berkedok cafe, karaoke, panti pijat, kost-kosan, dan lain-lain. dalam rangka kebutuhan mendesak atau emergency, maka pihak IDIAL-MUI Jatim mengadakan koordinasi langsung bersama-sama dengan beberapa *stakeholder* yang dilibatkan dalam fungsi pengawasan yakni kepolisian, birokrasi lurah, birokrasi camat, tokoh masyarakat dan tokoh agama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Cara IDIAL-MUI Jatim menggerakkan PERMATA

Terkait cara IDIAL-MUI Jatim menggerakkan *stakeholder*nya untuk merealisaskan program-program penutupan pasca lokalisasi Dolly, berdasarkan pernyataan ketua IDIAL-MUI Jatim, diketahui bahwa :

> "Kalau terkait dengan actuatingnya atau penggerakkannya ya ...sebenarnya kan begini... kita kan punya divisi-divisi yang sesuai dengan bidang kerja mereka... nanti ketua koordinator divisinya untuk koordinasi dengan anggota divisinya. Baru kemudian mereka melakukan actionnya...disitu kan banyak orang uin juga itu.. dan juga orang unesa..
>
> Jadi kan kita sudah mengorganizing mereka itu ke divisi-divisi, sesuai dengan basicnya masing-masing... ini di bidang ini, ini di bidang ini... sehingga ketika nanti kita akan action, misalnya etalase produk, success story.... itu terkait dengan apa... ooo terkait dengan, untuk memamerkan hasil-hasil karya mereka... nah ini yang terkait siapa? Dinas perindustrian... ya kan... nah akhirnya mereka (divisi) kita tugas kan untuk kontak kesana. Untuk menghubungi mereka untuk bisa hadir, kemudian memberikan pembinaan ketika nanti para pelaku nya tersebut membutuhkan pembinaan. Jadi mereka yang kita beri pembinaan katakanlah membuat sambel, kan ada kan... sambel ria-rio namanya... itu bagaimana dia mengemasnya... bagaimana standar rasanya.. itu kan juga harus dikontrol. Nah itu tugasnya dinas perindustrian. Jadi ketika etalase produk itu kan nanti dipamerkan, diincipi sambelnya, dinilai kemasannnya kog kurang bagus.. kurang marketable, ooo rasanya kurang gini, gini,,, itu nanti ada pembina-pembina. Nah kedepannya akhirnya mereka akan dibina sesuai dengan standarisasi.
>
> Dan otomatis saya selalu memantau dan koordinasi dengan ketua-ketua divisi, nah nanti ketua divisi yang menggerakkan anggota-anggotanya nanti."

Berdasarkan pernyataan Ketua PERMATA :

> misalnya ada kendala2 dalam hal kegiatan, itu Permata juga bilang ke IDIAL ... tapi kita nggak berani kalau ke abah Narto dan Ustad Khoiron. Sebab kalau ke ustad Narto kita sungkan. Biasanya kita langsung ke abah Gatot. Kalau ke abah Gatot kita nggak sungkan.

Berdasarkan pernyataan bendahara PERMATA :

> Setiap kali rapat, kan IDIAL selalu ikut... ya pak Gatot itu yang ikut... yang bagian woro-woro dan obrak-obrak itu... ya kan pak gatot juga masuk di grup WA kita (WA permata).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis pernyataan :

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui tentang cara IDIAL menggerakkan tiap *stakeholdernya* (termasuk PERMATA) untuk merealisasikan program-program IDIAL pasca penutupan lokalisasi, biasanya IDIAL akan menggerakkan melalui divisi-divisi yang sesuai dengan bidang kerjanya. Nantinya kketua koordinator akan berkoordinasi dengan anggota divisinya, baru kemudian melibatkan *stakeholder* terkaitnya. Misal dalam merealisasikan program etalase produk dan success story, ada divisi IDIAL yang mengurusi program tersebut, yakni divisi Pengembangan ekonomi dan sosial. Nantinya divisi tersebut yang akan melakukan action ke *stakeholder* untuk menetapkan segala sesuatu terkait penyelenggaraan program tersebut.

e. Peran ketua IDIAL-MUI Jatim dalam menggerakkan *stakeholder* PERMATA

Terkait peran ketua IDIAL-MUI Jatim dalam menggerakkan *stakeholder* organisasi, tampaknya cukup penting. Hal ini terbukti dengan adanya pernyataan dari salah satu *stakeholder* yakni PERMATA, diwakili oleh ketua nya yakni Ustad Cahyo :

> "Biasanya kalau koordinasi, menghubungi ya lewat WA (whatsapp). Abah Narto juga biasanya mengntrol dan aktif menanyakan ke saya. Permata ada kegiatan apa aja saat ini? kadang satu bulan sekali - dua kali, abah Narto pasti menghubungi. Biasanya kalau kita ada kegiatan, kita selalu melaporkan kegiatan kita ke WA nya abah Narto. Jadi setiap Permata ada kegiatan apa, kita selalu melaporkan kegiatan kita ke Abah Narto. Nanti pun dari abah Narto, koq sepertinya lama nggak ada kabar..biasanya abah Narto akan menghubungi kita dan menanyakan perkembangan kegiatan kita... selalu ada kabar dan terus ditanyai... pernah kita itu ngadakan kegiatan. Dan karena semua teman2 pada sibuk kerja, jadi belum sempat ngabari abah Narto. Padahal kita itu sebenarnya sudah ada kegiatan. Tapi kita itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> lupa nggak ngabari. Terus kita ditanyai... dan akhirnya kita baru memberi kabar dan melaporkan kegiatan kita ke abah Narto... “

Berdasarkan pernyataan Ketua IDIAL-MUI Jatim :

> setiap perkembangan-perkembangan yang ada di PERMATA selalu kita pantau. Dan dari permata juga selalu melaporkan perkembangan ke saya. Itu dilakukan lewat WA.

Berdasarkan pernyataan bendahara PERMATA :

> Biasanya ada arahan dari IDIAL ke permata lewat rapat-rapat langsung dengan anak2 Permata. Biasanya kalau anak2 permata rapat, terus ada kesulitan2 apa gitu dan butuh ustad Narto, kita akan telpon ustad Narto. Nanti akhirnya ustad Narto akan hadir di rapatnya kita dan memberikan arahan2. Walaupun kadang teman2 ya juga kasihan gitu lho. Jadinya saat ustad Narto datang, teman2 tu ya serius gitu..

Analisis pernyataan :

Sebagaimana pernyataan diatas, ditemukan informasi bahwa peran Ketua senantiasa memberikan arahan dan memantau perkembangan program-program dakwah yang dilakukan PERMATA di lapangan (lokalisasi eks-Dolly-Jarak). Setidaknya dua minggu sekali, ketua IDIAL-MUI Jatim memantau laporan perkembangan PERMATA. Bahkan bila PERMATA lupa untuk menyampaikan laporan kegiatan, pak Sunarto selaku ketua IDIAL-MUI Jatim akan menanyakan ke ketua PERMATA. Pun ketika ada kebutuhan-kebutuhan, IDIAL-MUI Jatim akan berupaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut, semisal kebutuhan kiai, kebutuhan dana pengajian di Dolly.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pengendalian/*monitoring* IDIAL-MUI Jatim terhadap *stakeholder* PERMATA

a. Cara IDIAL-MUI Jatim mengawasi dan evaluasi kinerja PERMATA

Terkait cara ketua IDIAL mengontrol kinerja terhadap *stakeholder* PERMATA, biasanya digunakan media sosmed (sosial media) dalam bentuk layanan WA (whatsapp). Melalui WA, ketua yang notabene punya segudang kesibukan sebagai dosen di fakultas dakwah UINSA, penulis buku serta aktivis, dapat tetap berinteraksi dengan seluruh *stakeholder* termasuk PERMATA. sebagaimana diungkapkan oleh ketua IDIAL-MUI Jatim, Bapak Sunarto AS :

> kalau untuk kontrol realisasi program yang dilakukan oleh PERMATA ya... kita datang langsung... kita ngecek langsung ke lapangan. Yang ngecek biasanya pak Gatot dan saya. Kalau yang sering-sering ya pak Gatot. Tapi kalau Finalnya selalu saya.

Berdasarkan pernyataan Ketua PERMATA :

> yang paling sering memantau perkembangan di Dolly sekaligus di Permata ini sya biasanya ketiga-tiganya. Ya ustad narto, Kiai Khoiron dan abah Gatot. Kalau yang sering kesini ya abah gatot dan Kiai Khoiron. Biasanya tanya dulu, permata kapan ada rapat? Tanggal segini...jam segini... OK..nanti saya (abah Gatot) dan kiai Khoiron nanti kesana. Kalau ustad Narto biasanya ya memantau lewat WA. Biasanya ada arahan dari IDIAL ke permata lewat rapat-rapat langsung dengan anak2 Permata."

Berdasarkan pernyataan bendahara PERMATA :

> iya... IDIAL memantau... IDIAL ikut dalam setiap programnya permata. Bentuknya ya kadang ngasih masukan2, ngasih saran2. Seperti kegiatan sekarang ini (penyantunan anak yatim), pak Gatot kan sebenarnya minta hari selasa. Tapi anak2 permata gak bisa kalau diluar hari minggu, sebab kerja. Jadi ya diadakan hari minggu sekarang ini.

Berdasarkan hasil observasi/pengamatan penulis :

Dari hasil pengamatan/observasi yang dilakukan penulis terhadap kegiatan penyantunan anak yatim yang dilakukan oleh IDIAL-MUI Jatim bekerjasama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan PERMATA dan Masjid al-Mujahidin, memang tampak bahwa saat kegiatan penyantunan tersebut hadir jajaran pengurus IDIAL-MUI Jatim termasuk Ketua IDIAL-MUI Jatim (bapak Sunarto AS), humas IDIAL-MUI Jatim (bapak Gatot S), serta bendahara IDIAL-MUI Jatim (Ibu Mutimmah Faidah) serta Ustad Andre selaku pengurus IDIAL yang ditugaskan membantu kepengurusan di PERMATA. Dari hasil observasi, tampak pak Sunarto, Pak Gatot, dan ustad Andre memantau terus proses berjalannya kegiatan mulai dari awal hingga selesai. Serta sesekali memberikan masukan, arahan dan bantuan koordinasi ke pengurus PERMATA seperti mas Badrul dan mas Cahyo.

Analisis pernyataan :

Berkaitan dengan *stakeholder* eksternal, biasanya Ketua melakukan pengawasan atau kontrol secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung, biasanya dilakukan dengan kunjungan bapak Gatot selaku biro Humas IDIAL-MUI Jatim kepada pihak *stakeholder* yang bersangkutan. Semisal mengunjungi PERMATA untuk mengetahui kondisi riel program-program kegiatan safari dakwah yang dilakukan PERMATA ke masyarakat Dolly selama ini.

b. Pihak IDIAL-MUI Jatim yang dilibatkan dalam melakukan kontrol dan evaluasi kinerja pada PERMATA

Pihak dari IDIAL yang selama ini dilibatkan dalam melakukan kontrol dan evaluasi kinerja tiap stakehoder sekaligus mengkomunikasikan kepada *stakeholder* bersangkutan adalah ketua IDIAL MUI Jatim yakni Bapak Sunarto AS, serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Humas IDIAL-MUI Jatim yakni bapak Gatot Subiyantoro. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh ketua IDIAL :

> "misalnya ada yang sulit... semisal dari pihak lembaga, sekarang sulitnya apa dulu, dalam konteks apa. Kalau kesulitannya di kepala dinas, kita akan kontak ke wakil gubernur. bahkan bila perlu ke gubernur. Kalau kendalanya ada di kepala dinas. Tapi kalau kendalanya di bawahnya, ya kita kontak kepala dinasnya. Kita langsung kontak.
> Selama ini ya lewat saya.... disamping lewat saya, kita juga punya humas yang bernama pak gatot... yang kita perintahkan. Pak gatot tolong cepat ke anu...ini kog begini-begini... tapi sepanjang itu clear, ya sudah kita ndak perlu sampe ke wakil gubernur ataupun gubernur."

Pernyataan Ketua PERMATA :

> ya biasanya kalau kita laporan kegiatan ke abah Gatot, nanti abah Gatot akan menyampaikan ke abah Narto. Yang juga biasanya kita sampaikan ke abah Gatot dan abah Narto itu kaitannya sama membantu manajemen lembaganya ini kayak gimana. Yang kemarin itu sudah diutus, 2 ustad dari IDIAL, itu berjalan 1 kali atau 2 kali... terus selanjutnya juga sudah nggak datang lagi.. itu kemudian sudah kita laporkan ke abah gatot dan pak Narto... pak, iki yak opo pak, kog gak teko2... pengennya itu kita minta dibantu tentang bagaimana organisasi itu... supaya Permata itu bisa lebih terorganisir. Dan lagi, teman2 itu kan juga banyak yang kerja, banyak aktifitas.. itu terus gimana agar supaya ndak vakum dan terus ada komunikasi yang baik, itu gimana... Saya sudah mengkomunikasikan ke ustad Narto untuk dipandu itu.. kalau nggak ada pembicaraan tentang itu, nanti kasihan permata akan rapuh dan bisa vakum.. saat awal kali ustad narto ketemu kita itu, Ustad narto pernah bilang, sak apik-apik e uwong harus punya manfaat buat lingkungannya. Apalagi ini kan lingkungan eks-lokalisasi. Yang pemuda2 dan remaja2 nya rata2 SMP, SMA itu masih saja bergerombol disitu (tempat2 lokalisasi). Yang saya takutkan ya narkoba... dulu sudah pernah kita laporkan ke Babinsa, kita obrak, besok datang lagi...

Pernyataan Bendahara PERMATA :

> oo..ya ada... ada... evaluasi juga ya ada... itu biasanya nanti abah gatot ngeshare di WA... evaluasi-evaluasi kegiatannya apa aja, masukannya apa aja... biasanya juga masukan-masukan juga dari abah sunarto, itu nanti yang nge-share ya abah gatot...Permata ini ya kalau sambat ya ke abah gatot... kalau abah gatot mentok...nanti abah gatot ke IDIAL.

Analisis pernyataan :

Berdasarkan data dari keempat informan tersebut, diketahui bahwa dalam proses kontrol dan evaluasi kinerja biasanya dilakukan secara langsung dan tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langsung oleh IDIAL-MUI Jatim kepada *stakeholder* PERMATA. secara langsung, biasanya dengan IDIAL-MUI Jatim mengikuti/hadir langsung mengikuti program yang diadakan oleh PERMATA. sedangkan kontrol dan evaluasi tidak langsung biasanya dilakukan oleh Ketua dan Humas IDIAL-MUI Jatim melalui WA grup PERMATA.

E. Analisis Data terkait Proses Manajemen *Stakeholder* yang dilakukan IDIAL-MUI Jatim terhadap *stakeholder* PERMATA pada program bina mental-keagamaan di eks-lokalisasi Dolly (pasca penutupan lokalisasi).

1. Analisis perumusan strategi *stakeholder* IDIAL-MUI Jatim terhadap *stakeholder* PERMATA berdasarkan teori Manajemen *stakeholder*

Berdasarkan teori Ann Bucholl tentang perumusan strategi yang memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Identifikasi kelompok yang berkepentingan terhadap organisasi
b. Identifikasi kepentingan *stakeholder* terhadap organisasi, secara legitimasi, kekuasaan dan urgensitas kepentingannya
c. Identifikasi peluang dan tantangan yang akan dihadirkan oleh *stakeholder* tersebut
d. Identifikasi tanggungjawab organisasi terahdap *stakeholder*
e. Perumusan strategi terhadap *stakeholder*, yang berpijak dari analisis kondisi *stakeholder* dan dapat diklasifikasikan dalam 4 kuadran utama. Yakni *stakeholder* tipe *supportive*, *stakeholder* tipe *marginal*, *stakeholder* tipe *non-supportive* dan *stakeholder* tipe *mixed blessing*. Terhadap masing-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masing tipe *stakeholder*, terdapat rekomendasi strategi yang digunakan. Yakni strategi *involve*, strategi *monitor*, strategi *defent* dan strategi *collaborate*. Lebih jelasnya dapat dilihat tabel di bawah ini :

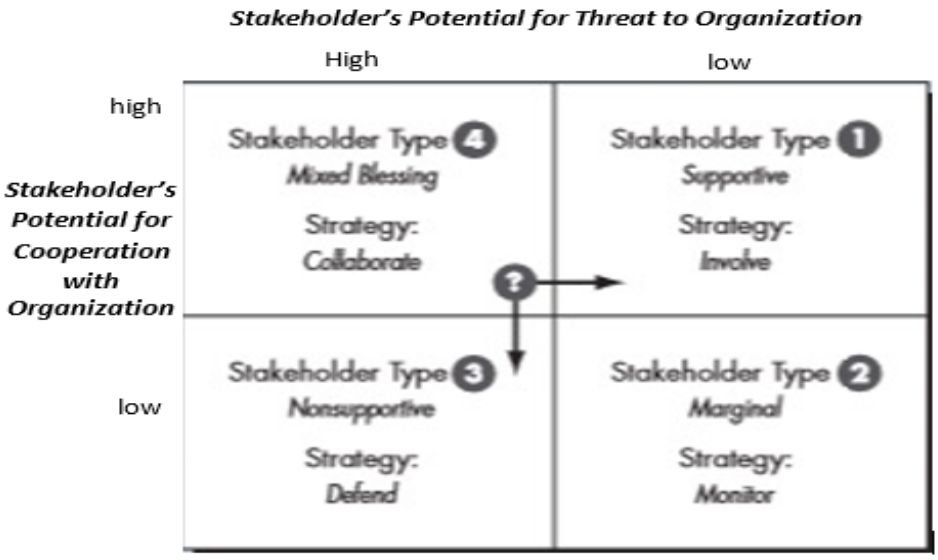

Gambar 7. Matrix tipologi *stakeholder*
Sumber : Buchholtz, Ann dan Archie B Charrol, bussiness and society ethic and *stakeholder* management seventh edition, 2009, 2006 South-Western Cengage Learning, USA, 2009, hal.103

Bila mengacu dari teori tersebut, dikaitkan dengan posisi *stakeholder* PERMATA bagi IDIAL-MUI Jatim. Dapat diketahui bahwa sekelompok anak muda yang menjadi cikal dari PERMATA, sebenarnya adalah *stakeholder* yang sebelumya tidak terprediksikan oleh IDIAL-MUI Jatim. Namun kemudian sekelompok anak muda ini muncul dan memberikan tuntutan kepada pihak IDIAL-MUI Jatim untuk merealisasikan kembali program-program yang dulu sempat diadakan pra penutupan lokalisasi, yang mana saat pasca penutupan sudah tidak tampak gencar kembali. Saat itu, mulailah IDIAL mengeksplorasi kepentingan-kepentingan dari PERMATA terhadap IDIAL. Dan ditemukan bahwa PERMATA sebenarnya ingin agar IDIAL-MUI Jatim tetap dapat mengaktifkan kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dakwah pasca penutupan di eks-Dolly, tidak hanya berfokus pada pembinaan kemandirian ekonomi saja. Mengingat IDIAL yang bertanggungjawab secara langsung terhadap penutupan lokalisasi Dolly dan kegiatan-kegiatan revitalisasi pasca penutupan, serta adanya tuntutan dari PERMATA tersebut dan posisi PERMATA sebagai *stakeholder* yang lemah secara potensi ancamannya. Pada akhirnya IDIAL menjadikan PERMATA sebagai mitra kerjasama dalam merealisasikan program-program bina moral-keagamaan khususnya di eks-lokalisasi Dolly.

Bila dianalisis berdasarkan derajat kepentingan PERMATA bagi IDIAL-MUI Jatim, dapat diketahui dari data, bahwa IDIAL-MUI Jatim menganggap penting PERMATA dikarenakan posisi PERMATA yang berada tepat di dalam lingkungan eks-lokalisasi Dolly, sehingga PERMATA yang paling mengetahui dan mendalami seluk-beluk obyek dakwah serta lingkungan dakwah yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan dakwah IDIAL-MUI Jatim di wilayah eks-lokalisasi tersebut. Bagi IDIAl-MUI Jatim, adalah hal penting untuk mendalami karakter mad'u beserta lingkungannya, karena dari pijakan tersebut, akan dapat dirumuskan metode dan pengkomunikasian dakwah yang dapat efektif mengena pada mad'u yang bersangkutan, sehingga tujuan dakwah diharapkan dapat tercapai.

Bila dianalisis berdasarkan derajat pengaruh PERMATA bagi kesuksesan dakwah IDIAL-MUI Jatim, dapat diketahui dari data, bahwa pengaruh PERMATA bagi IDIAL-MUI Jatim adalah sangat berpengaruh terutama dalam mengoperasionalkan kegiatan dakwah di eks-lokalisasi Dolly. Mengingat cakupan wilayah dakwah IDIAL-MUI Jatim adalah seluruh wilayah eks-lokalisasi se-Jawa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Timur, sehingga sangat dibutuhkan koordinator-koordinator lapangan (koorlap) yang dapat membantu IDIAL-MUI Jatim dalam memantau/mengawasi kondisi di masing-masing wilayah eks-lokalisasi, sekaligus dapat membantu IDIAL-MUI Jatim dalam merealisasikan dan membantu teknis penyelenggaraan dakwah IDIAL-MUI Jatim. Adanya PERMATA bagi IDIAL-MUI Jatim memiliki pengaruh yang besar dalam menggalakkan dan mengondisikan kegiatan dakwah untuk tetap terus hidup di wilayah eks-Dolly pasca penutupan lokalisasi Dolly, sekaligus PERMATA menjadi pihak yang membantu IDIAL-MUI Jatim dalam mengawasi perkembangan-perkembangan kondisi di eks-Dolly pasca penutupan.

Bila dikaitkan dengan kuadran perumusan strategi berdasarkan teori Ann Buchol dalam gambar diatas, perumusan strategi yang dilakukan IDIAL terhadap PERMATA sudah tepat. Sebab, berdasarkan analisis posisi, PERMATA dapat dikategorikan sebagai *stakeholder* yang *supportive* terhadap IDIAL dan program-program IDIAL. Serta yang seharusnya strategi yang digunakan IDIAL adalah *involve*, yang bentuknya dengan menjadikan *stakeholder* PERMATA sebagai mitra dan melibatkan PERMATA dalam program-program dakwahnya IDIAL. Adapun berbagai *support* yang dilakukan IDIAL terhadap *stakeholder* mitranya (PERMATA) adalah :

i. Memberikan *support* dana kepada PERMATA. Dalam hal ini, humas IDIAL senantiasa mengupayakan ada ketersediaan dana untuk merealisasikan program PERMATA terlebih pada masa-masa awal berdirinya PERMATA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ii. Memberikan *support* da'i kepada PERMATA. Dalam hal ini, wakil ketua IDIAL (Kiai Khoiron) langsung melobikan da'i-da'i MUI-Jatim untuk dapat mengisi ceramah dan tausiyah pada program pengajian bulanan dan pengajian umum di PERMATA.

iii. Memberikan *support* pembinaan keorganisasian kepada PERMATA. Dalam hal ini, ketua IDIAL-Mui Jatim (Bapak Sunarto) secara langsung mendelegasikan dua orang pengurus IDIAL-MUI Jatim, yakni Ustad Andre dan Ustad Ainul Yaqin untuk membantu memberikan pembimbingan dan pengarahan, diklat-diklat keorganisasian agar PERMATA dapat memiliki pengetahuan keorganisasian yang lebih kaya dan mendalam, sehingga dapat terus survive dan berkembang menjadi organisasi yang lebih maju.

iv. Memberikan *support link*/jaringan milik IDIAL kepada PERMATA. Dalam hal ini, PERMATA seringkali dikenalkan dengan link-link jaringan yang dimiliki oleh IDIAL-MUI Jatim, seperti jajaran para petinggi MUI Jatim, pengurus-pengurus IDIAL-MUI Jatim yang memiliki figur ternama di masyarakat, serta seringkali diajak ikut terlibat dalam kegiatan IDIAL yang juga dihadiri oleh pejabat dan pengusaha-pengusaha ternama.

v. Memberikan masukan dan usulan program-kerja kepada PERMATA, tanpa mengintervensi keputusan program yang direalisasikan PERMATA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Analisis implementasi strategi *stakeholder* IDIAL-MUI Jatim terhadap *stakeholder* PERMATA berdasarkan teori manajemen *stakeholder*.

Bila ditinjau dari teori implementasi strategi *stakeholder*, ditemukan bahwa, dalam proses implementasi strategi *stakeholder* yang dilakukan oleh IDIAL-MUI Jatim terhadap seluruh *stakeholder*nya yang dilibatkan untuk merealisasikan program pasca penutupan, ternyata menggunakan prinsip-prinsip implementasi sebagaimana teori Freeman. Tahap implementasi strategi *stakeholder* yang dilakukan oleh IDIAL-MUI Jatim adalah sebagai berikut :

i. Diawali dengan pembagian peran antar *stakeholder* IDIAL dalam bentuk penawaran kerjasama untuk merealisasikan program kerja IDIAL pasca penutupan lokalisasi.
ii. Pengkomunikasian peran masing-masing *stakeholder* yang dilibatkan dalam kerjasama merealisasikan program pasca penutupan lokalisasi. Pengkomunikasian tersebut dilakukan secara struktural oleh ketua IDIAL-MUI Jatim, Biro Humas selaku pelaksana komunikasi humas (hubungan masyarakat), serta ketua divisi IDIAL yang terkait dengan penyelenggaraan program yang melibatkan *stakeholder* tertentu.
iii. Melakukan koordinasi dengan seluruh *stakeholder*, baik secara langsung melalui pertemuan insidentil dan berkala, maupun koordinasi secara tidak langsung melalui media sosial WA (whatsapp)
iv. Menggerakkan *stakeholder* IDIAL melalui panduan dan arahan teknis dari divisi IDIAL yang terkait dengan penyelenggaraan program tertentu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

v. Adanya perlibatan Ketua IDIAL baik secara langsung maupun tidak langsung dalam koordinasi dengan *stakeholder*. Keterlibatan ketua IDIAL secara langsung biasanya dilakukan pada situasi darurat atau emergency yang membutuhkan koordinasi bersama secara makro, dimana seluruh pengurus dikumpulkan beserta seluruh *stakeholder* terkait, untuk mengambil kesepakatan dan mensinergiskan gerak bersama. Seperti contoh koordinasi bersama dalam rangka pengawasan dan penutupan tempat-tempat yang saat ini ditengarai menjadi tempat praktik prostitusi terselubung seperti cafe-cafe, kost-kosan, panti pijat dan lain-lain. Keterlibatan ketua IDIAL secara tidak langsung biasanya dilakukan pada penyelenggaraan kegiatan-kegiatan biasa (non-event akbar), dalam situasi yang tidak genting. Seperti misalnya, koordinasi dengan Permata dalam penyelenggaraan event safari dakwah di lokalisasi Dolly.

3. Analisis pengendalian/monitoring *stakeholder* IDIAL-MUI Jatim terhadap *stakeholder* PERMATA berdasarkan teori manajemen *stakeholder*.

Bila ditinjau dari teori pengendalian *stakeholder*, ditemukan bahwa, dalam proses pengendalian *stakeholder* yang dilakukan oleh IDIAL-MUI Jatim terhadap *stakeholder* PERMATA yang dilibatkan untuk merealisasikan program pasca penutupan, ternyata menggunakan prinsip-prinsip pengendalian sebagaimana teori Freeman. Tahap pengendalian *stakeholder* yang dilakukan IDIAL-MUI Jatim adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. Mekanisme kontrol dan evaluasi kinerja yang dilakukan secara efektif efisien dengan menggunakan social media (Whatsapp/WA). Dari penggunaan sosmed tersebut, intensitas untuk bertemu antar pengurus dan *stakeholder* yang memiliki segudang kesibukan, dapat diminimalisir, dengan tanpa menghilangkan substansi kontrol dan evaluasi kinerja. Seperti misalnya, kontrol ketua IDIAL terhadap kegiatan safari dakwah yang dilakukan oleh Permata di eks-lokalisasi Dolly. Dalam mekanisme pengontrolan lembaga IDIAL kepada Permata, dilakukan secara langsng maupun tidak langsung. Secara langsung dengan melalui kunjungan petinggi IDIAL yakni Wakil Ketua IDIAL – Bapak KH Khoiron Syua'ib serta biro Humas IDIAL – Bapak H. Gatot Subiyantoro.

ii. Mekanisme pengawasan dilakukan IDIAL dalam bentuk keikutsertaan dalam beberapa momen koordinasi PERMATA, khususnya saat PERMATA hendak membuat event/acara tertentu seperti safari dakwah atau pengajian akbar. Dari situ, IDIAL juga dapat memberikan masukan-masukan maupun bantuan terkait kelancaran program tersebut. Karena bagaimanapun juga, kesuksesan program PERMATA akan membawa kemanfaatan bagi IDIAL terutama dalam merealisasikan dakwah pasca penutupan lokalisasi di tempat eks-lokalisasi Dolly tersebut.

iii. Terkait pihak yang dilibatkan dalam melakukan pengendalian/ controlling serta evaluasi kinerja *stakeholder* adalah ketua IDIAL-MUI Jatim – Bapak DR.. H. Sunarto AS, dan atau ketua bidang humas IDIAL-MUI Jatim – Bapak H. Gatot Subiyantoro.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari serangkaian bangunan konstruksi tentang manajemen *stakeholder* yang dilakukan oleh IDIAL-MUI Jatim dalam merealisasikan program-program pasca penutupan lokalisasi di Jawa Timur, dapat ditarik beberapa kesimpulan, yakni:

1. Berkenaan dengan tahapan proses perumusan strategi *stakeholder* yang dilakukan oleh IDIAL MUI Jatim terhadap PERMATA pada program bina mental-keagamaan di eks-lokalisasi Dolly, adalah :
    a. Perumusan target dan program-program pasca penutupan lokalisasi. target IDIAL pasca penutupan lokalisasi adalah tidak muncul lagi tempat-tempat prostitusi, sehingga program utama yang digalakkan pasca penutupan adalah program pengawasan, program bina mental-keagamaan dan program bina kemandirian-ekonomi.
    b. Melakukan *mapping stakeholder* yang dapat dilibatkan dalam mencapai target tiap program tersebut. Pada awalnya, eksistensi dari *stakeholder* remaja masjid at-Taubah yang menjadi cikal-bakal PERMATA, tidak terpetakan oleh IDIAL. Namun, munculnya *stakeholder* remaja masjid at-Taubah yang melakukan tuntutan langsung kepada pengurus IDIAL (ketua, wakil, dan humas IDIAL), langsung direspon secara cepat oleh IDIAL.
    c. Identifikasi kepentingan *stakeholder* PERMATA terhadap organisasi IDIAL-MUI Jatim, terutama yang berkaitan dengan urgensitas *stakeholder* PERMATA dalam membantu mencapai target program IDIAL-MUI Jatim. Urgensitas *stakeholder*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERMATA bagi IDIAL-MUI Jatim adalah dapat membantu hidupnya kegiatan dakwah di eks-lokalisasi Dolly sebagaimana yang menjadi targetan program bina moral-keagamaan.

d. Identifikasi peluang-peluang kerjasama dan tantangan yang akan dihadapi IDIAL-MUI Jatim terhadap *stakeholder* PERMATA. Adanya peluang kerjasama karena ada tuntutan PERMATA kepada IDIAL untuk dapat lebih mengaktifkan kegiatan dakwah pasca penutupan Dolly, disisi lain, ada tantangan berupa ancaman dari preman dan oknum-oknum yang tidak menyukai kegiatan dakwah IDIAL di Dolly serta kondisi PERMATA yang minim pengalaman keorganisasian.

e. Identifikasi posisi dan tanggungjawab IDIAL terhadap PERMATA. Bagi IDIAL, posisinya terhadap PERMATA dianggap berurusan secara langsung, karena IDIAL-lah yang melakukan serangkaian program-program untuk menutup lokalisasi Dolly, dan melakukan berbagai program pasca seusai penutupan.

f. Perumusan strategi IDIAL terhadap *stakeholder* PERMATA. Secara hasil analisis posisi PERMATA terhadap IDIAL adalah *Supportive*. Sehingga strategi yang tepat adalah *Involve* (perlibatan). Bentuk strategi *involve* yang dilakukan IDIAL adalah menjadikan PERMATA sebagai mitra kerjasama dalam merealisasikan program-program bina mental-keagamaan pasca penutupan lokalisasi. adapun bentuk kemitraan yang dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

IDIAL kepada PERMATA adalah memberikan support pembinaan keorganisasian, memberikan support dai, memberikan support dana (bila diperlukan), memberikan support link/jaringan ke MUI Jatim, memberikan masukan dan arahan program kerja tanpa mengintervensi, dan lain-lain.

2. Berkenaan dengan tahapan proses implementasi strategi *stakeholder* yang dilakukan oleh IDIAL MUI Jatim terhadap PERMATA pada program bina mental-keagamaan di eks-lokalisasi Dolly, didapat temuan sebagai berikut :

   a. Diawali dengan pembagian peran antara IDIAL dan PERMATA. Pembagian peran disesuaikan dengan target program IDIAL pasca penutupan lokalisasi. dalam hal ini, PERMATA sebagai koorlap sekaligus pelaksana lapangan bagi program dakwah IDIAL di eks-lokalisasi Dolly.

   b. Pengkomunikasian peran disampaikan secara langsung oleh ketua IDIAL-MUI Jatim (Bapak Sunarto), dan Biro Humas IDIAL (bapak Gatot) selaku pelaksana komunikasi humas, serta ketua divisi IDIAL yang terkait dengan penyelenggaraan program yang melibatkan *stakeholder* tertentu.

   c. Melakukan koordinasi dengan PERMATA. Koordinasi IDIAL dan PERMATA diadakan secara langsung dan tidak langsung. Koordinasi langsung, biasanya dengan cara IDIAL ikut serta dalam kegiatan rapat yang diadakan PERMATA. Koordinasi tidak langsung, biasanya melalui media sosial grup WA/*whatsapp.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. IDIAL Menggerakkan PERMATA melalui panduan dan arahan teknis dari divisi IDIAL yang terkait dengan penyelenggaraan program tertentu (biasanya lewat divisi Humas sebagai penjembatan IDIAL dan PERMATA).

e. Adanya perlibatan Ketua IDIAL baik secara langsung maupun tidak langsung dalam koordinasi dan penggerakan *stakeholder* PERMATA. Keterlibatan ketua secara langsung, biasanya disaat final/hari H realisasi program dan bila ada kebutuhan-kebutuhan darurat mendesak. Keterlibatan ketua secara tidak langsung, biasanya melalui komunikasi sosial media WA/*whatsapp*.

3. Berkenaan dengan tahapan proses pengendalian/monitoring *stakeholder* yang dilakukan oleh IDIAL MUI Jatim terhadap PERMATA pada program bina mental-keagamaan di eks-lokalisasi Dolly, didapat temuan sebagai berikut :

a. Adanya mekanisme kontrol dan evaluasi kinerja IDIAL terhadap *stakeholder* PERMATA. Biasanya dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Monitoring biasanya dilakukan secara langsung dengan kehadiran IDIAL pada program-program PERMATA. Sedangkan evaluasi dilakukan secara tidak langsung melalui grup WA/ *Whatsapp*.

b. Pihak yang dilibatkan dalam melakukan pengendalian/monitoring serta evaluasi kinerja *stakeholder* PERMATA adalah ketua IDIAL-MUI Jatim yakni Bapak DR.. H. Sunarto AS, dan atau biro humas IDIAL-MUI Jatim yakni Bapak H. Gatot Subiyantoro.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id